

**PENYUSUNAN BUKU PANDUAN LATIHAN TEKNIK DASAR DAN JURUS
PERGURUAN PENCAK SILAT SANCA PUTIH KOTA TASIKMALAYA
UNTUK TINGKATAN SABUK PUTIH, MERAH DAN HIJAU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Muhammad Panji Darmawan
NIM.16602244002

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

**PENYUSUNAN BUKU PANDUAN LATIHAN TEKNIK DASAR DAN JURUS
PERGURUAN PENCAK SILAT SANCA PUTIH KOTA TASIKMALAYA
UNTUK TINGKATAN SABUK PUTIH, MERAH DAN HIJAU**

Oleh:

Muhammad Panji Darmawan
16602244002

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa media buku panduan untuk menjadi referensi perguruan pencak silat Sanca Putih dalam kegiatan berlatih dan melatih serta masyarakat umum untuk menjadi tambahan sumber pengetahuan tentang pencak silat khususnya perguruan pencak silat Sanca Putih.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yakni: identifikasi masalah dan potensi, pengumpulan informasi, desain produk, pembuatan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba, produksi akhir. Subjek penelitian pada uji kelompok kecil berjumlah 10 orang yang terdiri dari anggota satuan latihan SMP Negeri 13 Tasikmalaya dan pada uji coba lapangan adalah 20 orang yang terdiri dari pelatih dan atlet diklat Program Atlet Sanca Putih Andalan (PASA). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa lembar penilaian. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Kota Tasikmalaya untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau menunjukkan bahwa hasil validasi Ahli Media sebesar 70.84% pada validasi tahap pertama dan 89.58% pada validasi tahap kedua, serta persentase kelayakan Ahli Materi sebesar 95% hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukakan peneliti, dihasilkan persentase kelayakan sebesar 97.06% dan uji coba lapangan sebesar 90.33%. Berdasarkan hal tersebut Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau layak digunakan sebagai referensi dan panduan latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih.

Kata kunci : buku panduan, pencak silat, sanca putih.

**A DEVELOPMENT OF A GUIDANCE BOOK ABOUT BASIC TECHNIQUE
TRAINING AND JURUS TRAINING OF PERGURUAN PENCAK SILAT
SANCA PUTIH, TASIKMALAYA, FOR WHITE, RED, AND GREEN BELT
LEVELS**

By :

Muhammad Panji Darmawan
16602244002

ABSTRACT

This research aims to develop a product in the form of a guidance book as a reference for members of *perguruan pencak silat* Sanca Putih in its training and teaching activities and as an additional resource for the general public about pencak silat especially the information about Perguruan Pencak Silat Sanca Putih.

The method used in this research is Research and Development (R&D) approach. This research was conducted through several procedures, such as identifying the problems and potencies, gathering the information, designing the product, making the product, expert validation, revising the product, and final production. The research subjects of the small group assessment are 10 members of the training unit in SMP Negeri 13 Tasikmalaya and the research subjects of the field assessment are 20 people who are trainers, athletes, training athletes of Program Atlet Sanca Putih (PASA). The data collection technique used in this research is an instrument in the form of an assessment sheet. The data were analyzed using the descriptive qualitative and the descriptive quantitative approach.

The results of this research show that the product or the book gets a 70.84% mark in the first phase of the of media expert validation and gets an 89.58% mark in the second phase of media expert validation. Moreover, the percentage of the eligibility mark from the material expert validation is 95%. The result of the small group assessment conducted by the researcher shows that the product or the book gets a 97.06% mark of the eligibility and gets a 90.33% mark of the eligibility as the result of the field assessment. In accordance to the results, it can be concluded that the book is qualified as a reference and a training guidance for basic technique trainings and *jurus* trainings in *perguruan pencak silat* Sanca Putih.

Keywords: guidance book, pencak silat, sanca putih.

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENYUSUNAN BUKU PANDUAN LATIHAN TEKNIK DASAR DAN JURUS
PERGURUAN PENCAK SILAT SANCA PUTIH TASIKMALAYA UNTUK
TINGKATAN SABUK PUTIH, MERAH DAN HIJAU

Disusun Oleh:

Muhammad Panji Darmawan
NIM. 16602244002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta.

Pada Tanggal 24 September 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Agung Nugroho, M.Si
Ketua Penguji/Pembimbing



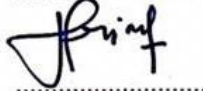
7/10/2020

Danardono, M.Or
Sekertaris Penguji



7/10/2020

Dr. Awan Hariono, M.Or
Penguji I (Utama)



7/10/2020

Yogyakarta, 7 Oktober 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

06503011990011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Panji Darmawan

NIM : 1660224002

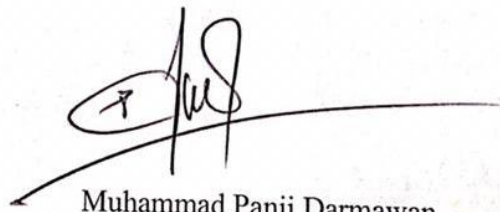
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus
Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya untuk Tingkatan Sabuk Putih,
Merah dan Hijau

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang diterbitkan atau ditulis orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 September 2020

Yang Menyatakan



Muhammad Panji Darmawan

NIM. 16602244002

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENYUSUNAN BUKU PANDUAN LATIHAN TEKNIK DASAR DAN JURUS
PERGURUAN PENCAK SILAT SANCA PUTIH TASIKMALAYA UNTUK
TINGKATAN SABUK PUTIH, MERAH DAN HIJAU**

Disusun oleh:

Muhammad Panji Darmawan

NIM. 16602244002

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 18 September 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Dra. Endang Rini Sukanti, M.S
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Agung Nugroho, M.Si.
NIP. 196109081988111001

MOTTO

“Setiap sisi kehidupan memiliki sisi yang berbeda. Temukan sisi yang menyenangkan agar kita bisa lebih menikmatinya”.

(Muhammad Panji Darmawan)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
2. Kedua orang tua, Ayahanda Kusnadi Sahidin dan Ibunda St. Hajar Juharah Terima kasih atas semua jerih payah, nasihat dan do'a yang selalu diberikan hingga sampai pada titik ini. Semoga selalu sehat dan mendapat lindungan dari Allah SWT.
3. Fitri Eka Aditya dan Abdul Azis Muslim kakak yang selalu memberikan support, nasihat dan motivasi dari awal kuliah hingga pada titik ini. Semoga selalu sehat dan mendapat lindungan dari Allah SWT.
4. Naura Fauzhara Putri dan Nadzira Putri Mahesa keponakan yang selalu menimbulkan motivasi baru untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini
5. Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya yang telah mendidik dan memberi arahan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau”

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Agung Nugroho, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan kesabaran dalam membimbing dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan arif dan bijaksana
2. CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan kesabaran dalam membimbing dan membantu selama menempu pendidikan di jurusan PKO FIK UNY dengan arif dan bijaksana
3. Dr. Dra. Endang Rini Sukanti, M.S., selaku Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Sahabat, teman dan orang baik yang telah hadir, menemani dan berproses bersama baik dalam dunia perkuliahan maupun perantauan.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Number
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGERSAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Asumsi Pengembangan	6
H. Spesifikasi Buku	7
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI.....	8

A.Deskripsi Teori	8
1.Hakikat Pengembangan	8
2.Hakikat Buku Panduan	10
3.Hakikat Pencak Silat.....	16
4.Hakikat Sanca Putih.....	23
B.Penelitian Yang Relevan.....	30
1.Hasil Penelitian Achmad Iskandar (2020)	30
2.Hasil Penelitian Bayu Affandi Ismuyono (2018)	30
3.Hasil Penelitian Bunga Perwitasari (2016).....	31
C.Kerangka Berfikir	32
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A.Desain Penelitian	34
B.Prosedur Penelitian	34
C.Subyek Uji Coba.....	41
1.Subjek Uji Coba Ahli.....	41
2.Subjek Uji Coba Kelompok Kecil dan Lapangan.....	41
D.Jenis Data.....	42
1.Metode Pengumpulan Data dan Insturmen Penelitian.....	43
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	48
A. Penyajian Data.....	48
1. Studi Pendahuluan.....	48
2. Perancangan Produk	49
3. Validasi Dosen Pembimbing Sabagai Ahli dan Revisi Produk.....	50
B. Hasil Uji Coba Produk	56
1. Uji Coba Kelompok Kecil.....	56

2. Uji Coba Lapangan.....	57
C. Pembahasan	59
1. Pengujian Kepada Dosen Pembimbing sebagai Ahli	61
2. Pengujian Kepada Pelatih dan Atlet	62
D. Analisis Kelebihan dan Kekurangan	63
BAB V	65
PENUTUP	65
A. Simpulan.....	65
B. Implikasi.....	67
C. Keterbatasan Penelitian	67
D. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. <i>Flowchart</i> Prosedur Penelitian	40
Tabel 3.2. Persentase Kelayakan.....	43
Tabel 3.3. Aspek Penilaian Ahli Media	44
Tabel 3.4. Penilaian Aspek Desain dan Tampilan	45
Tabel 3.5. Penilaian Aspek Tata Letak dan Tulisan.....	45
Tabel 3.6. Aspek Penilaian Ahli Materi.....	45
Tabel 3.7. Penilaian Aspek Materi.....	46
Tabel 3.8. Penilaian Aspek Tata Letak dan Tulisan.....	46
Tabel 3.9. Aspek Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan	47
Tabel 4.1. Hasil Validasi Ahli Media Tahap Pertama	51
Tabel 4.2. Hasil Validasi Ahli Media Tahap Kedua	52
Tabel 4.3. Hasil Validasi Ahli Materi	55
Tabel 4.4. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil	56
Tabel 4.5. Hasil Angket Uji Coba Lapangan	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lambang Perguruan Sanca Putih	25
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penggunaan Metode R&D	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	71
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Perguruan	72
Lampiran 3. Validasi Ahli Materi	73
Lampiran 4. Validasi Ahli Media Pertama	77
Lampiran 5. Validasi Ahli Media Kedua	81
Lampiran 6. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	85
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Lapangan	86
Lampiran 8. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil	87
Lampiran 9. Hasil Angket Uji Coba Lapangan.....	88
Lampiran 10. Hasil Presentase Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan	89
Lampiran 11. Dokumentasi Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil	90
Lampiran 12. Dokumentasi Hasil Angket Uji Coba Lapangan	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencak Silat adalah salah satu olahraga beladiri yang merupakan seni budaya tradisional nenek moyang Indonesia. Yang kini seiring perkembangan zaman menjadi olahraga beladiri yang merupakan salah satu olahraga seni beladiri dan prestasi. Dalam lembaga pendidikan prestasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi, salah satu upaya yang dilakukan Sanca Putih dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM).

Bahwa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tentang cita-cita perjuangan bangsa Indonesia adalah mewujudkan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Mewujudkan cita-cita perjuangan bangsa dan tujuan nasional itu, seluruh kekuatan Bangsa Indonesia yang meliputi kekuatan agama, ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya bangsa dan pertahanan keamanan harus dibina dan dikembangkan agar dapat menjadi kekuatan perjuangan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Bahwa pencak silat yang merupakan warisan leluhur Bangsa Indonesia dan bagian dari kebudayaan nasional, berfalsafah budi pekerti luhur serta memiliki aspek mental spiritual, beladiri, seni dan olahraga sebagai satu kesatuan yang utuh merupakan bagian integral dari ketahanan nasional Indonesia.

Berdasarkan semua itu organisasi yang bernama Perguruan Bela Diri Sanca Putih ini bisa didirikan sebagai lembaga atau wadah untuk medidik minat masyarakat akan pencak silat yang berjiwa luhur dan berguna bagi Nusa dan bangsa yang berlandaskan Pancasila dan UUD 45 dengan Ridho Allah SWT.

Organisasi beladiri ini bernama Persatuan Beladiri Sanca Putih di singkat (PBSP). Sanca Putih di dirikan oleh Bapak Syawaludin Agusasi atau lebih dikenal dengan Bapak Agus Bahar pada tanggal 10 April 1979 di Kota Bandung. Pada awal berdirinya Sanca Putih merupakan beladiri yang beraliran Kungfu Butong Pai namun dengan seiring waktu dan perkembangan zaman, pada tanggal 10 Desember 1983 di Jl. Ah. Nasution km 7, Kampung Perunganten, Desa Mangkubumi, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya. Sanca Putih resmi menjadi keluarga Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI), dan Tasikmalaya resmi menjadi pusat organisasi Sanca Putih yang sekretariatnya beralamat di Jl. Sutisna Senajaya No.172/180 Cicurug Kec. Tawang Kota. Tasikmalaya, selanjutnya Sanca Putih di kembangkan di Tasikmalaya oleh Bapak Odas Karno didampingi oleh Bapak H. Usep Saepulloh dan beliauah yang kini menjadi Pembina Sanca Putih di Tasikmalaya.

Setiap aliran atau perguruan pencak silat memiliki perbedaan dan ciri khas pada setiap teknik dan gerakannya. Ada aliran atau perguruan pencak silat yang mengambil referensi dari sifat-sifat alam seperti tumbuhan dan berbagai elemen lainnya sehingga mengisyaratkan karakteristik yang lembut, ada pula aliran atau perguruan yang mereferensikan pada fauna untuk mengisyaratkan karakteristik

yang tangguh dan siap bertahan hidup di alam liar (jalanan). Ini menjadi tugas untuk seluruh pesilat agar senantiasa memahami karakteristik dari perguruan atau aliran yang dianutnya. Sanca Putih sendiri merefensikan gerakan dasarnya dari berbagai elemen dengan tujuan untuk menjadikan para pesilat dari Sanca Putih dapat menguasai teknik beladiri untuk berbagai macam situasi.

Teknik dasar adalah fondasi yang paling penting bagi pesilat muda. Teknik dasar juga dipandang sebagai tolak ukur untuk pelatih agar dapat memberikan materi lanjutan kepada anak didiknya. Untuk itu, banyak aliran pencak silat termasuk Sanca Putih yang menggunakan tingkatan agar materi yang diberikan oleh pelatih dapat diberikan sesuai urutan dari tingkat dasar hingga lanjutan sesuai tingkat kesulitannya. Sanca Putih sendiri menggunakan warna sabuk beladiri sebagai simbol dari tingkatannya.

Seorang pelatih juga dirasa perlu mengerti dan memahami bagaimana cara melakukan teknik yang benar dan sesuai dengan karakteristik aliran atau perguruan sebelum memberikan materi kepada anak didiknya. Untuk melakukan kegiatan berlatih teknik perguruan, Sanca Putih dirasa masih belum maksimal dalam penerapan materi karena proses berlatih yang dilakukan masih bersifat konvensional yaitu pelatih sebagai sumber utama dalam memperoleh informasi belajar. Sanca Putih masih menerapkan demonstrasi secara langsung, hal ini mengakibatkan pesilat yang berlatih kurang tertarik atau kerap bosan dengan materi yang diterapkan. Beberapa masalah yang mungkin terjadi dalam proses berlatih yang mengakibatkan salah pemahaman akan teknik dasar yang

sebenarnya. Pelatih lupa terhadap materi yang akan diajarkan kepada anak didiknya dikarenakan kurangnya sumber sebagai referensi dalam memberikan materi. Ini bisa menyebabkan salahnya penerapan materi sehingga gerakan yang seharusnya sesuai kriteria aliran atau perguruan tersebut tidak akurat atau sesuai. Karena ketidaksesuaian gerakan dengan kriteria aliran atau perguruan, mengakibatkan munculnya gerakan baru yang menjadi masalah ketika pesilat tersebut mengajarkan gerakan kepada temannya atau anak didiknya kelak. Permasalahan tersebut sering sekali terjadi ketika tidak atau kurangnya referensi yang menjadi pedoman baku atau konvensional yang diketahui banyak orang.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin membantu menambahkan sumber pengetahuan dan informasi mengenai panduan latihan teknik dasar perguruan Pencak Silat Sanca Putih berupa buku panduan. Buku panduan ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum dengan tampilan yang menarik dan mudah untuk dipelajari. Oleh karena itu perlu diadakan sebuah penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk tersebut dan dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang ada. Maka dari itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dan pengembangan berjudul "Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Kota Tasikmalaya untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang mungkin bisa diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber informasi bagi pelatih yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam menerima materi teknik dasar dan jurus perguruan Pencak Silat Sanca Putih.
2. Minimnya sumber referensi tertulis dari jurus dan teknik dasar bagi anggota perguruan Pencak Silat Sanca Putih memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pemahaman, dikarenakan proses latihan yang hanya mengandalkan cara konvensional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi buku panduan teknik dasar pada tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau yang dapat digunakan untuk memudahkan pelatih dan membantu anggota Sanca Putih dalam mempelajari teknik dasar dan jurus perguruan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat di rumuskan Permasalahannya adalah:

“Bagaimana penyusunan buku pedoman teknik dasar dan jurus perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya pada tingkatan sabuk putih, merah dan hijau untuk anggota Sanca Putih dalam mempelajari teknik dasar dan jurus perguruan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan buku panduan dan referensi untuk memudahkan pelatih dalam penyampaian materi serta membantu anggota dalam mempelajari teknik dasar dan jurus perguruan Pencak Silat Sanca Putih.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat dimanfaatkan khususnya oleh pelatih dan anggota Perguruan Pencak Silat Sanca Putih dalam proses penerapan latihan teknik dasar perguruan untuk tingkatan sabuk putih, merah dan hijau, serta pada umumnya bermanfaat bagi masyarakat umum untuk menambah informasi terkait perguruan beladiri Pencak Silat Sanca Putih.

G. Asumsi Pengembangan

Pengembangan ini dilakukan untuk memberikan solusi kepada seluruh unsur perguruan pencak silat Sanca Putih, agar nantinya proses menghafal teknik dasar tidak harus dilaksanakan di tempat latihan saja, tetapi dapat melalui buku panduan ini. Terlepas dari hal tersebut, buku panduan teknik dasar yang dikembangkan ini memiliki keterbatasan, buku panduan ini hanya memberikan materi mengenai teknik dasar untuk tingkatan sabuk putih, merah dan hijau saja, serta persebaran buku yang terbatas.

H. Spesifikasi Buku

Spesifikasi produk media buku Teknik Dasar Pencak Silat Perguruan Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran dari buku Teknik Dasar Pencak Silat Perguruan Sanca Putih tersebut berukuran 21,59 cm x 27,94 cm.
2. Warna dasar putih dan membagi beberapa bagian atau bab dengan berbagai warna.
3. Bahan yang digunakan dalam *cover* menggunakan kertas *ivory* 230 gr tanpa disertai lapisan laminasi.
4. Bahan isi buku menggunakan kertas HVS 80 gr.
5. Memiliki 79 halaman dengan 1 halaman pembuka, 1 halaman pengantar, 2 halaman daftar isi sampai dengan daftar istilah, 72 halaman untuk bab pendahuluan sampai dengan penutup, 3 halaman untuk daftar pustaka dan biodata penulis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengembangan

Menurut Suryobroto (2004:15) pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisiknya. Domain pengembangan mencakup berbagai variasi yang diterapkan dalam pembelajaran. Sedangkan Sugiyono (2011:333) metode R&D penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau ingin menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum, sedangkan pengembangan adalah proses atau cara yang dilakukan untuk mengembangkan sesuatu menjadi baik atau sempurna.

Menurut Sugiyono (2011:297) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu.

Sumarno (2012) pengembangan berarti proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan dalam fitur fisik. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

a. Ciri-ciri Pengembangan

Berikut ini adalah 4 ciri utama penelitian R&D menurut Borg and Gall yang dikutip Sugiyono (2011: 297), yaitu:

- 1) *Studying research findings pertinent to the product to be developed* yaitu melakukan studi atau penelitian awal untuk mencari temuan-temuan penelitian terkait dengan produk yang akan dikembangkan.
- 2) *Developing the product base on this finding* yaitu mengembangkan produk berdasarkan temuan penelitian tersebut.
- 3) *Field testing it in the setting where it will be used eventually* yaitu dilakukannya uji lapangan dalam situasi senyatanya dimana produk tersebut nantinya digunakan.
- 4) *Revisiting it to correct the deficiencies found in the field-testing stage* yaitu melakukan revisi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam tahap-tahap uji lapangan.

b. Langkah-langkah Metode Research and Development (R&D)

Sugiyono (2011: 298-311) menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* (R&D) sebagai berikut:

- 1) **Potensi dan Masalah**
Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah.
- 2) **Mengumpulkan Informasi**
Setelah potensi dan masalah ditunjukkan secara faktual dan *update*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan

sebagai bahan perencanaan produk tertentu yang dapat mengatasi masalah tersebut.

- 3) Desain Produk
Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* bermacam-macam. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan untuk menilai dan membuatnya.
- 4) Penentuan Desain Produk
Setelah merancang draf desain maka dilakukan pemilihan desain produk yang akan digunakan.
- 5) *Self Evaluation*
Kelayakan Mendiskusikan kualitas produk sebelum masuk tahap pembuatan produk dan dilakukan antara peneliti dengan pembimbing.
- 6) Pembuatan Produk
Setelah menentukan desain dan melakukan *self evaluation* maka produk siap untuk dibuat.
- 7) Validasi Produk
Validasi produk dilakukan pada validasi ahli materi dan validasi ahli media.
- 8) Revisi Produk
Dari hasil validasi produk maka produk direvisi sesuai kekurangan agar menghasilkan produk yang lebih baik.
- 9) Uji Coba Produk
Produk yang telah melalui berbagai uji validasi apabila dinyatakan layak maka siap untuk diuji cobakan. Uji coba produk dilakukan dua kali uji coba, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.
- 10) Produk Akhir
Pada tahap akhir apabila sudah tidak ada revisi maka dihasilkan produk berupa buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Sanca Putih. Tingkatan Sabuk Putih Merah dan Hijau.

2. Hakikat Buku Panduan

a. Arti dan Karakteristik Buku Panduan

Menurut Prastowo (2011:166) buku diartikan sebagai sejumlah lembaran kertas, baik cetakan maupun kosong, yang dijilid dan diberi kulit. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian buku sendiri adalah lembar-lembar kertas yang berjilid atau beberapa helai kertas yang terjilid (berisi tulisan untuk dibaca atau halaman-halaman kosong untuk ditulis). Buku panduan adalah buku yang berisikan keterangan dan petunjuk

yang disesuaikan dengan alur untuk melakukan (melaksanakan, menjalankan) sesuatu agar lebih efektif dan efisien. Buku dapat digolongkan sebagai karya tulis.

Ada beberapa macam karya tulis. Karya tulis pertama adalah karya tulis ilmiah, yakni tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenaran atau keilmiahannya. Contoh jenisnya adalah karya ilmiah pendidikan, proposal penelitian, penelitian skripsi, thesis, disertasi, dan lainnya. Kedua adalah karya tulis non-ilmiah adalah karangan yang menyajikan fakta pribadi dalam kehidupan sehari-hari, bersifat subyektif, tidak didukung fakta umum, dan biasanya menggunakan gaya bahasa yang populer atau biasa digunakan sehari-hari (tidak terlalu formal). Contohnya seperti, buku dongeng, novel, cerpen, drama, dan lain-lain. Ketiga adalah karya tulis populer adalah karya ilmiah yang bentuk, isi dan bahasanya menggunakan kaidah-kaidah keilmuan, serta disajikan dalam bahasa yang santai dan mudah dipahami oleh masyarakat awam. Contohnya seperti buku “cara mudah mengolah sampah”, “cara mudah bertani untuk pemula” dan lain sebagainya.

Dari beberapa sumber tentang jenis buku di atas, penulis menggolongkan buku *Panduan Latihan Teknik Dasar Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau* sebagai buku karya tulis ilmiah populer. Yaitu karya tulis yang berpegang kepada standar ilmiah tetapi ditampilkan dengan bahasa umum yang mudah dipahami oleh masyarakat awam dan *layout* yang menarik sehingga masyarakat lebih tertarik untuk membaca dan mempelajarinya. Buku *Panduan Latihan Teknik Dasar Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau* ini adalah buku ilmiah populer yang

berisikan panduan terkait latihan teknik dasar (*tingkatan sabuk putih, merah dan hijau*) untuk perguruan pencak silat Sanca Putih.

b. Pengembangan Kerangka Buku

Mengembangkan kerangka buku harus sesuai dengan judul buku yang telah ditetapkan. Karena dengan begitu kerangka akan lebih jelas dan tepat pada sasaran hingga buku dapat terselesaikan dengan baik. Kerangka buku merupakan gambaran atau peta isi buku yang akan ditulis, yang dirancang sebelum penulis memulai menulis. Kerangka ini merupakan garis besar isi buku yang didasarkan pada pemikiran dan referensi yang dibaca oleh penulis. Kerangka buku merupakan janji penulis kepada dirinya sendiri dan kepada calon pembaca apa yang akan dijabarkannya secara garis besar melalui bab-bab atau bagian-bagian yang merupakan pendukung judul buku. Hal yang perlu dipertimbangkan pula adalah rambu-rambu penyusunan kerangka, kerangka tulisan haruslah memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Kerangka merupakan gambaran umum isi buku yang berupa judul-judul bab dan sub-subnya.
- 2) Setiap judul bab dan subnya harus relevan, serta mendukung topik dan judul buku.
- 3) Judul-judul bab dan sub-subnya saling mengikat, tetap tidak tumpang tindih (*overlapping*).
- 4) Judul-judul bab dan sub-subnya disusun secara kronologis sesuai dengan urutannya secara bertahap, mulai dari bagian yang paling mudah berkembang,

sampai ke bagian yang semakin sulit; mulai dari bagian yang paling umum, sampai ke bagian yang spesifik, dan sebagainya.

- 5) Pengulangan kata atau frasa sebaiknya dihindari agar tulisan tidak membosankan, tetapi terlihat kreatif dan banyak ide.
- 6) Judul bab dan sub-subnya tidak diberi garis bawah, tanda petik dan tanda tanya.
- 7) Penggunaan istilah-istilah teknis (jargon) yang menyulitkan pembaca perlu dihindari. Sebagai gantinya, gunakanlah istilah umum yang dipakai sehari-hari.
- 8) Judul bab berupa kata berupa frasa (bukan kalimat) dan ditulis dengan konsisten.

c. Penyusunan Buku

Berikut beberapa langkah yang mudah dalam penulisan sebuah buku.

Terdapat 10 langkah dalam membuat buku (<http://www.gagasmedia.net>):

1) Gagasan atau ide

Langkah pertama yang harus diambil adalah mengumpulkan ide atau gagasan dalam membuat sebuah buku.

2) Fokus pada gagasan

Tahap selanjutnya, saat membuat buku adalah harus fokus pada gagasan yang telah diciptakan. Fokus pada gagasan ini berarti menyelami lebih dalam tentang ilmu dan pemahaman dari gagasan yang akan ditulis dalam buku. Apabila telah menetapkan gagasan apa yang akan dibahas, untuk memperkuat

ilmu yang akan direpresentasikan dalam buku yang akan ditulis maka selanjutnya dapat menambah referensi dari sumber lain, dengan mencantumkan sumber tulisan.

3) Membuat kerangka buku

Hal ini dilakukan agar penulisan terarah dan tetap fokus pada gagasan yang akan disampaikan, tidak melenceng ke persoalan lain yang sebetulnya tidak perlu dibahas dalam buku tersebut. Kerangka juga mempermudah dalam penulisan dan penyusunannya. Dengan adanya kerangka dari buku yang akan dibuat, penulis akan lebih terarah dalam menulis buku, sehingga isi dari buku tersebut akan tertuju jelas pada hal-hal yang akan dijelaskan.

4) Mulai menulis konsep

Tulisan pertama pada dasarnya masih merupakan tulisan ‘kasar’ artinya tulisan tersebut masih perlu dipelajari dan juga masih perlu dibenahi agar menjadi tulisan yang lebih baik, yang dapat menginformasikan isinya dengan efektif. Buku yang konseptual akan memiliki hasil yang lebih baik dari pada buku yang tidak dilandasi oleh konsep sama sekali.

5) Pelajari tulisan

Kegiatan membaca atau mempelajari kembali tulisan. Biasanya, saat membaca kembali isi buku yang telah kita tulis, kita akan menemukan banyak kesalahan dalam tulisan tersebut. Untuk lebih meyakinkannya, sebagai penulis dari sebuah buku, ada baiknya meminta beberapa orang untuk membaca buku yang telah kita tulis. Orang-orang tersebut dimintai pendapatnya dan

memberitahu kesalahan-kesalahan yang ada pada buku, dengan demikian akan lebih mudah dalam memperbaikinya.

6) Improvisasi tulisan

Setelah mempelajari tulisan yang telah ada dan mengetahui adanya kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam tulisan, atau justru dalam tulisan tersebut terdapat hal-hal yang kurang perlu sehingga harus dieliminasi dari isi buku. Mengimprovisasi tulisan caranya dengan mengeliminasi hal yang dianggap kurang penting, memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penulisan maupun penyusunan buku, serta memilih kosakata yang lebih baik, lebih efisien namun tidak mengurangi estetika dalam pengemasan tulisannya.

7) Revisi

Revisi perlu dilakukan untuk memperbaiki semua tulisan. Dalam beberapa kasus, biasanya saat revisi banyak penulis mengatakan revisi sama dengan penulisan ulang sebagian maupun seluruh isi buku. Revisi ini bertujuan untuk membuat suatu karya tulis agar lebih baik dari sebelumnya.

8) Pengeditan

Ketika revisi telah dilakukan, hal terakhir dalam menulis adalah *editing* atau pengeditan. Pengeditan dilakukan untuk membenahi penulisan (apabila ada penulisan ataupun penggunaan kosa kata yang salah) juga membenahi tata letak tulisan dan penyusunan tulisan tersebut agar memiliki estika yang dapat menarik minat pembacanya.

9) Merancang *layout* isi, *background*, dan *cover*

Penampilan dari sebuah buku, sangatlah mempengaruhi penyampaian informasi yang terkandung di dalamnya. Untuk itulah, selain isi, kemasan dari buku tersebut perlu diperhatikan lebih serius. Paduan warna, kesesuaian jenis huruf, ketepatan ukuran huruf, penggunaan tabel, grafik, gambar dan lain sebagainya juga menentukan kualitas buku yang dibuat. Tampilan isi buku yang menarik akan merangsang indra pelihat agar tidak bosan saat membaca buku tersebut. Dengan demikian, isi pun akan mudah tersampaikan.

10) Penjilidan

Proses selanjutnya jika buku telah selesai, maka buku pun siap dijilid.

3. Hakikat Pencak Silat

a. Pengertian Pencak Silat

Pencak adalah permainan atau sebuah keahlian untuk mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, mengelak, dsb. Alwi, Hasan dkk (2008:1043). Sedangkan silat adalah olahraga jenis permainan yang didasarkan pada 11 ketangkasan menyerang dan membela diri, dengan memakai atau tanpa senjata apapun. Jadi dapat disimpulkan bahwa pencak silat merupakan suatu kepandaian berkelahi dan seni bela diri khas Indonesia dengan ketangkasan membela diri serta menyerang untuk pertandingan atau perkelahian.

Menurut Abdus Syukur (dalam Sucipto, 2001:26-28), pencak adalah suatu gerakan langkah keindahan dengan menghindar yang disertai gerakan yang mempunyai unsur komedi. Pencak dapat dipertontonkan sebagai sarana hiburan.

Silat adalah inti sari dari pencak, yakni kemahiran untuk perkelahian atau membela diri yang tidak dapat dipertunjukkan di depan umum. Pada akhirnya, PB IPSI pada tahun 1975 (dalam Sucipto, 2001:26-28) mendefinisikan bahwa pencak silat adalah hasil suatu budaya manusia Indonesia untuk membela diri, mempertahankan eksistensi dan integritasnya terhadap lingkungan hidup untuk mencapai keselarasan atau keseimbangan hidup untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hariyadi (2003: 2) menjelaskan bahwa pencak silat lebih berfungsi pada upaya mempertahankan diri dari berbagai ancaman, khusus yang datang dari sesama manusia. Menurut (Sucipto, 2007:10) “pencak silat merupakan ilmu bela diri warisan budaya nenek moyang bangsa Indonesia untuk mempertahankan kehidupannya, manusia selalu membela diri dari ancaman alam, binatang, maupun sesamanya yang dianggap mengancam integritasnya”.

Menurut (Lubis, 2004:1) “Pencak silat merupakan salah satu budaya asli Indonesia, para pendekar dan para pakar silat meyakini bahwa masyarakat melayu menciptakan dan menggunakan ilmu bela diri ini sejak masa pra-sejarah”. Berdasarkan arti kata pencak silat dapat dirumuskan bahwa, pencak silat merupakan gerak dasar beladiri yang didasarkan pada peraturan yang berlaku yang bersumber dari kerohanian dan menghindari dari segala malapetaka.

Pencak silat merupakan olahraga asli bangsa Indonesia warisan nenek moyang kita. Silat adalah sebuah gerak serang bela yang erat hubungannya dengan rohani. Menurut Notosoedjitno (1997:35) beladiri Indonesia memiliki 3 tingkatan

dengan urutan pencak, pencak silat dan silat. Masing-masing berbeda fungsi dan tujuannya. Berdasarkan paparan dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pencak adalah gerak dasar bela diri yang terikat pada aturan tertentu dan digunakan dalam belajar dan latihan atau pertunjukan.

b. Sejarah Pencak Silat

Pencak Silat diperkirakan menyebar di kepulauan Nusantara semenjak abad ke-7 masehi, akan tetapi asal mulanya belum dapat dipastikan. Asal mula ilmu beladiri di Nusantara ini kemungkinan berkembang dari keterampilan suku-suku asli Indonesia dalam berburu dan berperang dengan menggunakan parang, perisai, dan tombak, misalnya seperti dalam tradisi suku Nias yang hingga abad ke-20 relatif tidak tersentuh pengaruh luar.

Tradisi silat diturunkan secara lisan dan menyebar dari mulut ke mulut, diajarkan dari guru ke murid, sehingga catatan tertulis mengenai asal mula silat sulit ditemukan. Sejarah silat dikisahkan melalui legenda yang beragam dari satu daerah ke daerah lain. Legenda Minangkabau, silat (bahasa Minangkabau: *silek*) diciptakan oleh Datuk Suri Diraja dari Pariangan, Tanah Datar di kaki Gunung Marapi pada abad ke-11. Kemudian *silek* dibawa dan dikembangkan oleh para perantau Minang ke seluruh Asia Tenggara.

Demikian pula cerita rakyat mengenai asal mula silat aliran Cimande, yang mengisahkan seorang perempuan yang mencontoh gerakan pertarungan antara harimau dan monyet. Setiap daerah umumnya memiliki tokoh persilatan

(*pendekar*) yang dibanggakan. Hal ini karena sejak awal kebudayaan Melayu telah mendapat pengaruh dari kebudayaan yang dibawa oleh pedagang maupun perantau dari India, Cina, dan mancanegara lainnya.

Perkembangan silat secara historis mulai tercatat ketika penyebarannya banyak dipengaruhi oleh kaum penyebar agama pada abad ke-14 di Nusantara. Saat itu pencak silat diajarkan bersama-sama dengan pelajaran agama di surau atau pesantren. Silat menjadi bagian dari latihan spiritual. Silat lalu berkembang dari ilmu beladiri dan seni tari rakyat, menjadi bagian dari pendidikan bela negara untuk menghadapi penjajah asing.

Silat saat ini telah diakui sebagai budaya suku Melayu dalam pengertian yang luas yaitu para penduduk daerah pesisir pulau Sumatera dan Semenanjung Malaka, serta berbagai kelompok etnik lainnya yang menggunakan *lingua franca* bahasa Melayu di berbagai daerah di Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan pulau-pulau lainnya yang juga mengembangkan beladiri ini. Beberapa organisasi silat nasional antara lain adalah *Ikatan Pencak Silat Indonesia* (IPSI) di Indonesia.

c. Perkembangan Silat Dunia

Pencak silat semakin berkembang pesat hingga mendunia dan telah resmi menjadi cabang ilmu olahraga kompetisi yang di bawahhi oleh Persekutuan Pencak Silat Antara Bangsa (PERSILAT) atau The International Pencak Silat Federation. Sehingga, pencak silat telah dipromosikan oleh PERSILAT ke berbagai Negara hingga ke lima benua agar pencak silat masuk dalam cabang

olahraga yang dapat dijadikan cabang olahraga yang masuk dalam Olimpiade. Sehingga dengan kata lain, PERSILAT telah mempromosikan pencak silat ini untuk dijadikan kompetisi olahraga berskala internasional. Sehingga terdapat ketentuan dan kebijakan bahwa anggota yang mengikuti kompetisi pencak silat internasional ini merupakan anggota yang telah diakui oleh PERSILAT. Maka dari itu, beberapa federasi pencak silat telah bekerjasama dengan PERSILAT untuk mendirikan Federasi Pencak Silat Eropa. Federasi tersebut telah menghasilkan Kejuaraan Dunia Pencak Silat pertama di luar Asia pada tahun 1986 yang menggunakan tempat di kota Wina Negara Austria.

Pencak silat mulai diperkenalkan sebagai bagian dari program pertunjukkan Asian Games pada tahun 2002 yang diselenggarakan di kota Busan Negara Korea Selatan. Asian Games tersebut merupakan Asian Games pertama kali yang memasukkan pencak silat sebagai bagian dari program acara tersebut. Dan pada bulan Desember 2002 merupakan Kejuaraan Pencak Silat Dunia terakhir yang diadakan di kota Penang Negara Malaysia, PERSILAT bukan hanya berusaha memasukkan pencak silat sebagai pertandingan olahraga saja, melainkan juga mengupayakan untuk tidak melupakan tradisi lama dengan memperkenalkan beberapa aliran tua yang salah satunya adalah 'Silek' ke berbagai Negara di belahan dunia. Dan aliran-aliran atau berbagai gaya yang disebarkan ada ratusan bahkan ribuan yang berhasil diajarkan dan diperkenalkan di berbagai perguruan Negara asing.

d. Teknik Dasar Pencak Silat

Sama seperti pada cabang bela diri lainnya, bahwa pencak silat juga memiliki berbagai teknik dasar yang perlu diketahui sebagai pemahaman ilmu bela diri pencak silat ini. Berikut ini adalah beberapa istilah dalam pencak silat secara umum

1) Sikap atau Pasang

Pencak silat merupakan ilmu bela diri dan juga kesenian tradisi yang menggunakan banyak sikap atau posisi dan juga berbagai gerakan organ tubuh seperti badan, tangan, dan kaki. Maka tak heran jika kita sering melihat para pesilat yang memiliki banyak gerak dan posisi saat menghadapi lawan. Bahkan gerakan dan posisi ini berubah-ubah sesuai dengan alur pertandingan dan juga gerak-gerik lawan hingga menemukan titik kelemahan lawan. Jika mereka telah menemukan titik lemah lawan, maka mereka tidak tanggung-tanggung menyerang dengan gerakan cepat agar lawan lengah dan dapat dikalahkan.

2) Langkah

Langkah merupakan ciri khas yang utama dalam seni pencak silat. Seorang pesilat yang benar tentunya selalu memperhatikan langkahnya dan lawannya dalam pertandingan. Karena hal ini sangatlah penting bagi mereka dalam sebuah pertandingan. Langkah pada pencak silat pada umumnya menggunakan langkah tiga dan langkah empat.

3) Teknik atau Buah

Tentunya di dalam pencak silat pasti juga terdapat teknik atau buah. Teknik ini pun terbagi menjadi dua golongan yaitu teknik bertahan dan teknik menyerang. Kenapa teknik ini juga dinamakan buah? Hal ini merupakan istilah tradisional yang sering digunakan oleh para pesilat terdahulu. Karena teknik dalam pencak silat disamakan dengan buah. Pada umumnya, para pesilat menggunakan tangan, siku, lengan, kaki, lutut, dan telapak kaki dalam teknik menyerang mereka. Dan teknik umum itu di antaranya adalah tendangan, pukulan, sandungan, mengunci, sapuan, menahan, melempar, mematahkan tulang sendi, dan lain sebagainya.

4) Jurus

Tentunya Anda sering mendengar jurus harimau, jurus, ayam, jurus monyet dan sebagainya dalam ilmu bela diri pencak silat ini. Ya, karena di dalam pencak silat, seorang pesilat sejati dan pesilat kuat harus menguasai minimal satu jurus. Itu sebabnya, mereka selalu menggunakan jurus dalam bertanding menghadapi lawannya. Pada umumnya para pesilat menggunakan berbagai jurus dengan menirukan gerakan-gerakan hewan dalam teknik menyerang maupun bertahan. Jurus merupakan rangkaian gerakan dasar pada bagian tubuh atas maupun bawah. Gerakan-gerakan dasar inilah yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam menguasai berbagai teknik lanjutan pencak silat yang dinamakan 'buah', saat dilakukan dalam berlatih sendiri maupun berpasangan. Bahkan dalam pencak silat juga terdapat istilah 'Dasar

Pasan'. Dasar Pasan merupakan aliran dalam seluruh tubuh. Maka tak heran jika pencak silat ini ada yang mempercayai menggunakan ilmu kebatinan atau jiwa dalam diri. Hal ini juga dapat dibuktikan bahwa pencak silat dulunya merupakan salah satu cabang ilmu yang melibatkan spiritual seseorang. Sehingga tidak sembarang orang bisa menggunakan jurus dalam pencak silat, karena hanya orang-orang tertentu dan bijak menggunakannya saja yang dapat menggunakan jurus-jurus dalam pencak silat. Bahkan pada umumnya, jurus-jurus terbentuk ketika para pesilat mengamati binatang liar saat sedang bertengkar, lalu mereka memperhatikan gerakan, dan mempelajari gerakan dan menirukan gerakan dari binatang liar. Di sinilah terjadinya berbagai jurus yang sering menggunakan nama hewan.

4. Hakikat Sanca Putih

a. Sejarah dan Karakteristik Sanca Putih

Di Indonesia terdapat banyak aliran dan perguruan pencak silat. Masing-masing aliran dan perguruan mempunyai karakteristik dan ciri khas yang berbeda, meski begitu pada intinya tetaplah sama, berakar pada ilmu beladiri pencak silat. Berdasarkan semua itu organisasi yang bernama Perguruan Bela Diri Sanca Putih ini didirikan sebagai lembaga atau wadah untuk mendidik minat masyarakat akan pencak silat yang berjiwa luhur dan berguna bagi nusa dan bangsa yang berlandaskan Pancasila dan UUD 45 dengan Ridho Allah SWT.

Organisasi bela diri ini bernama Persatuan Beladiri Sanca Putih di singkat (PBSP). Sanca Putih di dirikan oleh Bapak Syawaludin Agusasi atau lebih dikenal dengan Bapak Agus Bahar pada tanggal 10 April 1979 di kota Bandung. Pada awal berdirinya Sanca Putih merupakan Beladiri yang beraliran Kungfu Butongpai namun dengan seiringnya waktu dan perkembangan pada tanggal 10 Desember 1983 di Jl. Ah. Nasution km 7, Kampung Perunganten Desa Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Sanca Putih resmi menjadi keluarga Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI), dan Tasikmalaya resmi menjadi pusat organisasi Sanca putih yang sekretariatnya beralamat di Jl. Sutisna Senajaya No.172/180 Cicurug Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, Selanjutnya Sanca Putih di kembangkan di Tasikmalaya oleh bapak Odas Karno di dampingi oleh bapak H. Usep Saepulloh dan beliauah yang kini di anggap sebagai Pembina Sanca Putih di Tasikmalaya.

Sanca Putih mempunyai tugas pokok membina manusia seutuhnya dan melaksanakan pembinaan kegiatan pencak silat di dalam pelestarian, pengembangan dan peningkatan kualitas pencak silat secara menyeluruh dan berkesinambungan. Sanca Putih mempunyai fungsi :

- a) Menetapkan kebijakan pembinaan pencak silat guna memberdayakan dan mengarahkan seluruh pengurus dan organisasi pencak silat Sanca Putih yang menjadi anggotanya dalam rangka pencapaian tujuan Sanca putih,
- b) Mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan kegiatan dalam memasyarakatkan pencak silat,

- c) Meningkatkan prestasi pencak silat Sanca Putih pada umumnya dan nasional pada khususnya, memupuk dan membina persaudaraan dan kesetia kawan anggota Sanca Putih.

Visi Sanca Putih adalah membina manusia (masyarakat) dalam rangka melaksanakan pembinaan kegiatan pencak silat di dalam pelestarian, pengembangan dan peningkatan kualitas pencak silat secara menyeluruh dan berkesinambungan. Sedangkan Misi Sanca Putih adalah mencari dan membina bibit-bibit atlet, menanamkan jiwa disiplin dan kerja keras dalam berlatih serta menata organisai secara profesional.



*Gambar 2.1 Lambang Perguruan Sanca Putih
(Arsip Perguruan Sanca Putih)*

Logo Sanca putih terdiri dari ular sanca di hapit oleh kedua tangan pesilat dan disatukan dalam satu lingkaran.

Ular Sanca : Merupakan binatang buas yang mempunyai sifat ketenangan, namun mempunyai kemampuan pekerja keras dan pantang menyerah.

- Dua Tangan : Menggambarkan bahwa Sanca Putih membina fisik dan mental agar kader-kader Sanca Putih berkepribadian luhur, serta jiwa yang kuat.
- Lingkaran : Makna dari lingkaran mewakili sifat kekekalan dan bersifat melindungi, kesatuan, serta menunjukkan stabilitas daya tahan.
- Warna Putih : Menunjukkan kedamaian, kesucian ataupun kesederhanaan
- Warna Merah : Melambangkan kekuatan, keberanian, perjuangan
- Warna Biru : Melambangkan ketenangan, kelembutan dan kebijaksanaan.

Untuk mewujudkan visi dan misi serta filosofi lambang perguruan Sanca Putih maka dibentuklah sumpah perguruan yang berfungsi mengatur anggota Sanca Putih agar senantiasa menegakan dan mewujudkan isi dari visi dan misi serta filosofi lambang perguruan Sanca Putih. Isi dari sumpah perguruan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Disiplin Dalam Berlatih
- c) Jujur
- d) Patuh Pada Pimpinan
- e) Dapat Menguasai Diri Sendiri
- f) Berprestasi

b. Tingkatan Sabuk Sanca Putih

Teknik dasar adalah pondasi yang paling penting bagi pesilat. Teknik dasar juga dipandang sebagai tolak ukur untuk pelatih agar dapat memberikan materi

lanjutan yang lebih sulit kepada anak didiknya. Untuk itu, banyak aliran pencak silat termasuk Sanca Putih yang menggunakan tingkatan agar materi yang diberikan oleh pelatih dapat diberikan sesuai urutan dari tingkat dasar hingga lanjutan sesuai tingkat kesulitannya. Sanca Putih sendiri menggunakan warna sabuk beladiri sebagai simbol dari tingkatannya. Berikut ini adalah tingkatan sabuk perguruan pencak silat Sanca Putih:

a) Sabuk Putih

- (1) Aturan dan sumpah perguruan
- (2) Sejarah perguruan
- (3) Sikap pasang/kuda-kuda
- (4) Dasar pukulan
- (5) Dasar tangkisan
- (6) Dasar tendangan
- (7) Klien, hindaran dan loncatan
- (8) Jurus reflek tingkat I (1 - 3)
- (9) Rangkaian Jurus *Sanca I* dan *Bangau I*

b) Sabuk Merah

- (1) Jurus Reflek tingkat II (4 – 6)
- (2) Rangkaian Jurus *Sanca II*, *Bangau II*
- (3) Latihan Komite/Tanding

c) Sabuk Hijau

- (1) Jurus reflek tingkat III (7 – 9)

(2) Rangkaian Jurus *Sanca III*

(3) Latihan Komite/Tanding

(4) Latihan pernapasan tingkat dasar

d) Sabuk Biru

(1) Jurus reflek tingkat IV (10 – 12)

(2) Rangkaian Jurus *Sanca IV, Tendangan Utara*

(3) Latihan Komite/Tanding

(4) Latihan pernapasan tingkat menengah

e) Sabuk Violet

(1) Jurus reflek tingkat V (13 – 15)

(2) Rangkaian Jurus *Sanca V, Tahanan I*

(3) Latihan Komite/Tanding

(4) Latihan pernapasan tingkat menengah

f) Sabuk Coklat

(1)Jurus reflek tingkat VI (16 – 18)

(2)Rangkaian Jurus *Sanca VI, Putri, Tahanan II*

(3)Latihan pernapasan tingkat akhir

(4)Tata cara menyembuhkan gangguan pada tulang (keseleo, patah tulang dsb)

g) Sabuk Coklat I

(1) Jurus reflek tingkat VII (19 – 21)

- (2) Latihan Variasi dalam komite/tanding
 - (3) Latihan pernapasan tingkat akhir
 - (4) Tata cara menyembuhkan lanjutan
 - (5) Tata cara melatih
- h) Sabuk Coklat II
- (1) Tata cara melatih
 - (2) Tata cara penyembuhan
 - (3) Latihan variasi dalam komit /tanding
- i) Sabuk Hitam
- (1) Mulai melatih pada anggota baru
 - (2) Penguasaan materi yang sudah disampaikan
 - (3) Penguasaan ilmu kejiwaan
- j) Sabuk Hitam I
- (1) Bisa melatih untuk berbagai tingkatan
 - (2) Penguasaan materi yang sudah disampaikan berikut manfaat yang terkandungnya
 - (3) Penguasaan ilmu kejiwaan
 - (4) Latihan langsung dengan guru besar untuk penguasaan jurus selanjutnya
- k) Sabuk Hitam II
- (1) Bisa melatih untuk berbagai tingkatan

- (2) Menguasai ilmu pengobatan secara tradisional maupun alternatif
- (3) Pengembangan dari jurus yang sudah diberikan
- (4) Mulai mencoba untuk mencari jurus yang baru
- (5) Latihan langsung dengan guru besar untuk penguasaan jurus sampai akhir.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa penelitian yang diacu, sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Achmad Iskandar (2020)

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti” melakukan beberapa langkah, yakni: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, pembuatan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba, produksi akhir. Hasil persentase penelitian ini adalah ahli media sebesar 81,67%, serta persentase kelayakan dari ahli materi sebesar 95%. Dengan demikian media ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pelatihan dan referensi untuk pelatih serta pesilat perguruan Perpi Harimurti.

2. Hasil Penelitian Bayu Affandi Ismuyono (2018)

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Teknik Kata Dasar dan Tekki Karate Shotokan” ini bertujuan untuk membantu referensi yang ditujukan kepada pelatih karate, atlet karate dan masyarakat umum dalam melatih

salah satu teknik yakni teknik Kata Dasar dan Tekki Karate. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode R&D dengan beberapa langkah sebagai berikut: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, pembuatan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba, produk akhir. Hasil persentase penelitian ini adalah ahli media sebesar 98,33%, serta persentase kelayakan dari ahli materi sebesar 100%. Berdasarkan uji coba kelompok kecil didapati persentasi sebesar 83,9% dan uji coba lapangan sebesar 86,4%. Dengan demikian media ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media referensi dan pembelajaran untuk pelatih serta karateka aliran Shotokan.

3. Hasil Penelitian Bunga Perwitasari (2016)

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Video Teknik Dasar Jatuhan pada Perguruan Rajawali Putih di SMP N 167” ini menghasilkan sebuah media video pembelajaran tentang teknik dasar jatuhan pada perguruan Rajawali Putih. Dalam mengembangkan video ini, pengembang menggunakan model pengembangan berorientasi produk oleh Bergman & Moore. Tahapan yang terdapat pada model Bergman & Moore ini sangat sesuai untuk mengembangkan produk pembelajaran berupa media video. Model ini memiliki 6 tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, produksi, penggabungan, dan validasi. Teknik evaluasi pada penelitian pengembangan ini menggunakan evaluasi formatif, yang terdiri dari *expert review* (ahli materi dan ahli media), uji coba *one-to-one*, dan uji coba lapangan (*field test*). Pada tahap evaluasi ini melibatkan dua ahli materi, satu

ahli media, tiga orang peserta (*one-to-one*), dan 14 orang peserta (*field test*). Hasil dari masing-masing tahap, sebagai berikut: ahli materi OR 3,50, ahli materi Ketua RP 3,75, ahli media 3,37, *one-to one* 3,22, *field test* 3,58, dan *field test* (rubrik) 93%. Berdasarkan hasil yang didapat bahwa media video secara keseluruhan dapat dinyatakan memiliki gerakan teknik dasar jatuhan dan dapat membantu pelatih dalam kualitas yang baik dan dapat digunakan oleh peserta dalam mempelajari menyampaikan materi.

C. Kerangka Berfikir

Teknik dasar dipandang sebagai pondasi utama sebelum pelatih memberikan teknik-teknik yang lebih rumit pada tahap berikutnya. Karena dipandang sebagai pondasi utama, pemberian materi, contoh gerakan, dan nama gerakan dalam teknik dasar diharapkan harus sesuai panduan dari asal aliran perguruanannya agar tidak terjadi kekeliruan. Sehingga seorang pelatih diharapkan mengetahui betul tentang karakteristik cabang olahraganya, aliran perguruanannya, cara melakukan gerakan dan nama gerakan itu secara baik, termasuk di dalam olahraga pencak silat. Namun disisi lain pelatih pencak silat juga mempunyai pengalaman dan kemampuan serta mempunyai keterbatasan terkait perbendaharaan teknik dasar yang dimilikinya, sehingga seorang pesilat diharapkan tidak pasif dan harus selalu aktif untuk mencari informasi terkait teknik-teknik dasar yang akan dipelajari oleh perguruanannya termasuk perguruan Sanca Putih.

Media buku panduan Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau ini berfungsi sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang mudah diakses oleh seluruh pelaku olahraga pencak silat baik atlet Sanca Putih ataupun pelatih Sanca Putih serta masyarakat umum. Diharapkan buku panduan ini dapat membantu seluruh anggota Sanca Putih dalam mempelajari teknik dasar perguruan tingkatan Sabuk Putih, merah dan hijau dengan baik dimana saja dan bukan hanya di tempat latihan serta dapat dijadikan informasi untuk memperoleh perbendaharaan gerak yang lebih banyak terkait perguruan Sanca Putih.

BAB III

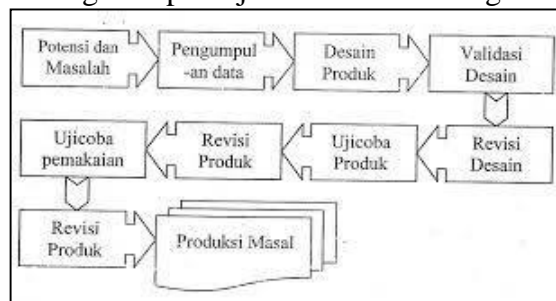
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang berorientasi pada produk yang dikembangkan. Pada penelitian pengembangan ini produk yang dikembangkan adalah buku pedoman terkait panduan latihan teknik dasar perguruan Pencak Silat Sanca Putih. Dalam penelitian ini lebih difokuskan untuk menghasilkan sebuah sumber belajar bagi pelaku pencak silat dan masyarakat umum berupa buku yang berjudul "Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Kota Tasikmalaya untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau."

B. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mengadopsi dari model menurut Sugiyono. Menurut Sugiyono (2007: 298), langkah-langkah penelitian pengembangan dapat dijelaskan melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penggunaan Metode R&D
(Sumber: Sugiyono, 2007: 298)

Penelitian pengembangan ini secara prosedural melewati beberapa tahapan seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2007: 298). Dalam setiap penelitian pengembangan tentunya akan melakukan tahapan tersebut hanya saja akan menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan langkah-langkah penelitian pengembangan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:298) maka prosedur penelitian pengembangan ini dapat dijabarkan seperti dibawah ini:

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini peneliti melakukan studi literatur dengan mencari referensi-referensi melalui berbagai sumber terkait *panduan teknik dasar* pada cabang olahraga pencak silat melalui buku dan internet. Peneliti juga melakukan pengamatan di latihan pusat Sanca Putih Tasikmalaya guna melihat proses latihan yang sedang berlangsung dan kemungkinan kendala dalam proses berlatih teknik. Tujuan dari tahapan ini adalah agar wawasan dan pengetahuan penulis tentang materi yang akan di bahas dapat bertambah, mengetahui potensi yang ada dan masalah yang terjadi. Informasi yang didapat dari tahapan ini kemudian dianalisis oleh penulis dan hasilnya akan digunakan untuk merencanakan pengembangan yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini penulis melakukan pengumpulan bahan atau informasi melalui beberapa cara diantaranya dengan melakukan wawancara, observasi dan angket. Peneliti melakukan penelitian di latihan pusat Sanca Putih Tasikmalaya untuk mengetahui faktor apa yang mendasari terjadinya masalah. Selain itu

peneliti mengumpulkan bahan materi yang dibutuhkan dengan mencari referensi dari buku-buku dan internet. Selain itu, peneliti juga melakukahn *sharing* dengan seluruh anggota perguruan pencak silat Sanca Putih (Atlet dan Pelatih).

3. Desain Produk

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap sebelumnya, peneliti merancang *draft* desain produk yang sesuai dengan potensi dan masalah yang ada, peneliti juga melakukan analisis materi yang akan dibahas. Analisis ini mencakup analisis struktur isi, materi atau model yang dibahas disesuaikan dengan kebutuhan pelaku pencak silat. Hasil analisis yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menentukan desain produk. Penyusunan *draft* desain produk terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Penyusunan indikator keberhasilan desain

Tahap pertama adalah dengan menyusun indikator keberhasilan desain yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

b. Pembuatan kerangka materi yang akan dibahas dan pengumpulan materi

Tahap yang kedua adalah membuat kerangka materi yang nantinya akan dibahas. Pada tahap ini peneliti menentukan pokok-pokok teknik dasar pada tingkatan sabuk putih, merah dan hijau perguruan pencak silat Sanca Putih. Setelah itu peneliti mengumpulkan bahan materi yang dibutuhkan.

Pada tahapan ini peneliti juga mengumpulkan materi dengan melakukan kajian dan mencari referensi dari buku-buku. Selain itu pengumpulan materi juga

dilakukan melalui internet dan *sharing* atau wawancara dengan pelaku pencak silat Sanca Putih (pelatih dan pembina perguruan).

c. Penentuan desain buku Panduan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau

Tahap selanjutnya adalah menentukan desain buku Panduan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau. Proses pembuatan desain yang meliputi memilih teknik dasar perguruan Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau yang akan disajikan, melakukan sesi foto untuk memperagakan dan memperlihatkan jenis teknik dasar perguruan Sanca Putih, membuat *draft* hasil foto kedalam buku panduan, menentukan *layout*, memberikan keterangan disetiap sesi foto.

d. *Self evaluation* kelayakan produk

Self evaluation dilakukan untuk mengetahui kualitas dari produk yang telah disketsa atau didesain, sebelum ke tahap pembuatan buku panduan, penilaian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh dosen pembimbing.

4. Pembuatan Produk

Tahap selanjutnya adalah pembuatan produk yang berupa buku pedoman "Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Kota Tasikmalaya untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau."

Setelah melakukan sesi foto, hasil foto akan diedit dan diberikan keterangan disetiap jenis teknik yang disajikan. Hasil foto yang sudah diedit akan diberikan keterangan dan dikemas dalam bentuk buku.

5. Validasi Desain

Setelah tahap penyusunan desain produk selesai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap validasi desain dan materi mengenai produk buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau. Produk buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau yang akan dikembangkan diberikan penilaian kelayakan oleh penelaah untuk mendapatkan nilai dan masukan. Penilaian kelayakan diperoleh dari dua ahli, yaitu:

a. Ahli Materi

Ahli materi menilai aspek yang berupa kelayakan isi dari buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau, untuk mengetahui kualitas materi yang ada didalam buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau.

b. Ahli Media

Ahli media menilai beberapa aspek diantaranya aspek tampilan dan aspek pemrograman.

6. Revisi Desain

Revisi dilakukan berdasarkan hasil penilaian kelayakan ahli pada produk awal sehingga menghasilkan produk yang lebih baik selanjutnya.

7. Produk Akhir

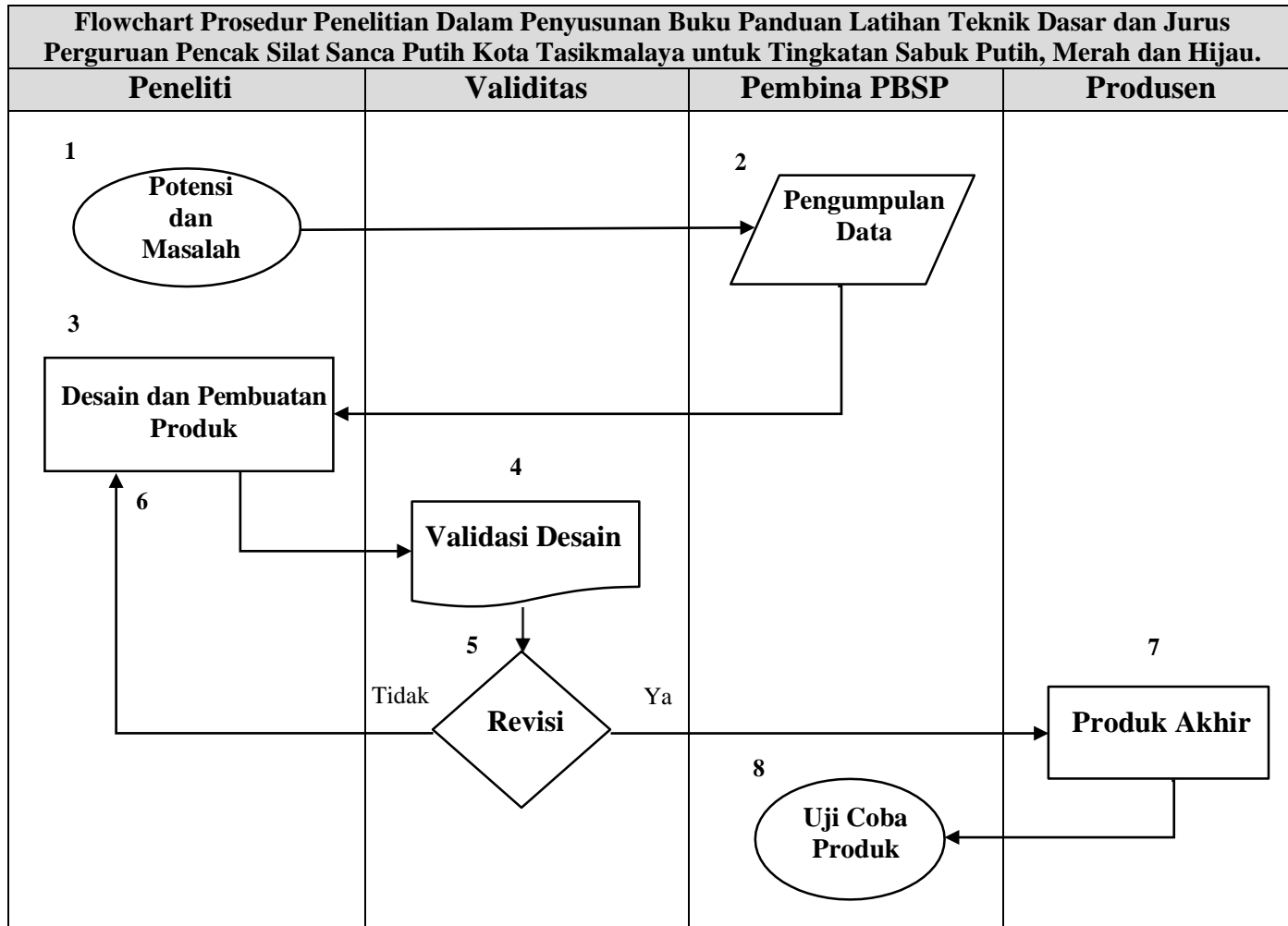
Produk akhir merupakan produk yang telah memiliki kualitas yang baik setelah melalui berbagai validasi dan dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media.

8. Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dilakukan setelah produk mendapatkan penilaian kelayakan oleh ahli materi dan ahli media bahwa produk yang sedang dikembangkan sudah layak untuk diujicobakan di lapangan. Peneliti menggunakan uji coba lapangan, dengan tujuan dilakukannya uji coba ini adalah untuk memperoleh data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan kualitas produk buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau.

Data yang diperoleh dari uji coba ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau yang merupakan produk akhir dalam penelitian ini. Dengan dilakukannya uji coba ini kualitas media yang dikembangkan benar-benar telah teruji secara empiris dan layak dijadikan sebagai sumber belajar dan panduan dalam mempelajari teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih.

Tabel 3.1
Flowchart Prosedur Penelitian Dalam Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar
 Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau



C. Subjek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini, menggolongkan subyek uji coba menjadi dua, yaitu:

1. Subjek Uji Coba Ahli

a. Ahli Materi

Berperan untuk menentukan materi dalam buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau.

b. Ahli Media

Berperan memberi masukan terhadap etika dan estetika media.

2. Subjek Uji Coba Kelompok Kecil dan Lapangan

Teknik penentuan subjek uji coba dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Yang dimaksud *simple random sampling* menurut Mulyatiningsih (2012: 13) pengambilan sampel secara acak sederhana dapat dilakukan apabila daftar nama populasi sudah ada. Subjek uji coba yang digunakan yaitu anggota satuan latihan (satlat) Sanca Putih SMPN 13 Tasikmalaya dan Tim Pendidikan dan Latihan Program Atlet Sanca Putih Andalan (Diklat PASA). Pada uji coba kelompok kecil menggunakan anggota satuan latihan Sanca Putih SMPN 13 Tasikmalaya berjumlah 10 orang, terdiri dari atlet pencak silat Sanca Putih. Uji coba lapangan menggunakan Tim Pendidikan dan Latihan Atlet Sanca Putih Andalan (Diklat PASA) yang berjumlah 20 orang, terdiri dari atlet dan pelatih pencak silat Sanca Putih.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut Mulyatiningsih (2012: 38) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang telah diberi nilai. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat atau gambar. Data yang bersifat kuantitatif yang berupa penilaian dihimpun melalui angket atau kuesioner uji coba produk pada saat kegiatan uji coba, dianalisis dengan analisis kuantitatif deskriptif. Persentase dimasukkan untuk mengetahui status sesuatu kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian. Berdasarkan jumlah pendapat atau jawaban tersebut, kemudian peneliti mempresentasikan masing-masing jawaban menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh persentase dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan media buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau ini digolongkan ke dalam empat kategori kelayakan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Persentase Kelayakan.

No.	Persentase	Kelayakan
1	76%-100%	Layak
2	56%-75%	Cukup Layak
3	40%-55%	Kurang Layak
4	< 40%	Tidak Layak

Sumber: Suharsimi Arikunto (1993: 210)

1. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data diperlukan sebuah alat atau instrumen pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian menggunakan dua teknik yaitu instrumen, studi pendahuluan dan instrumen pengembangan model dan uji coba lapangan. Adapun instrumen studi pendahuluan yang dilakukan dalam memperoleh informasi dilakukan beberapa metode yang meliputi:

- a. Wawancara: wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai hambatan dan kelemahan yang berkaitan dengan teknik dasar perguruan Sanca Putih selama proses latihan.
- b. Observasi: observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan. Kelebihan dalam menggunakan metode observasi adalah banyak informasi yang hanya dapat diselidiki dengan melakukan pengamatan.

- c. Angket: merupakan alat pengumpul data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Sedangkan instrumen pengembangan teknik dasar dikelompokkan menjadi dua yaitu yang pertama adalah validasi produk yang kedua uji coba lapangan dengan menggunakan metode kuesioner.

Pada validasi produk diberikan kepada ahli materi dan media untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi. Lembar validasi digunakan untuk mendapatkan penilaian kelayakan penilaian buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau. Pada lembar kuisisioner validasi ahli materi dan media menggunakan skala *likert* yaitu skala *psikometrik* yang umum digunakan dalam kuisisioner menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 29) dengan empat pilihan, yaitu:

- 1: Sangat Kurang
- 2: Cukup
- 3: Baik
- 4: Sangat Baik

Instrumen penilaian oleh ahli media adalah dalam bentuk angket. Berikut adalah aspek yang dinilai oleh ahli media.

Tabel 3.3
Aspek Penilaian Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir
1	Aspek Desain dan Tampilan	8
2	Aspek Tata Letak dan Tulisan	4
	Jumlah	12

Aspek desain dan tampilan terdiri dari 9 item. Aspek desai dan tampilan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Penilaian Aspek Desain dan Tampilan

No.	Aspek Penilaian
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>
3	Kemenarikan pemilihan desain <i>cover</i>
4	Kesesuaian halaman
6	Kesesuaian ukuran gambar teknik dasar dan jurus
7	Kejelasan gambar teknik dasar dan jurus
8	Kesesuaian relevansi gambar dengan materi
9	Kesesuaian warna

Aspek tata letak dan tulisan terdiri dari 4 item. Aspek tata letak dan tulisan dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini

Tabel 3.5
Penilaian Aspek Tata Letak dan Tulisan

No.	Aspek Penilaian
1	Ketepatan jenis huruf
2	Ketepatan ukuran huruf
3	Ketepatan letak teks
4	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf

Instrumen penelitian oleh ahli materi adalah dalam bentuk angket.

Berikut adalah aspek yang dinilai oleh ahli materi:

Tabel 3.6
Aspek Penilaian Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir
1	Aspek Materi	7
2	Aspek Tata Letak dan Tulisan	3
	Jumlah	10

Aspek materi terdiri dari 7 item. Aspek materi dapat dilihat pada tabel 3.7

berikut ini:

Tabel 3.7
Penilaian Aspek Materi

No.	Aspek Penilaian
1	Kesesuaian materi dengan judul
2	Kesesuaian gambar dengan materi
3	Kesesuaian materi
4	Keruntutan materi
5	Ketepatan judul dengan materi
6	Kebermaknaan penggunaan materi
7	Keruntutan gambar

Aspek tata letak dan tulisan terdiri dari 3 item. Aspek tata letak dan tulisan dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8
Penilaian Aspek Tata Letak dan Tulisan

No.	Aspek Penilaian
1	Ketepatan pemilihan Bahasa
2	Ketepatan tata letak
3	Kesesuaian tulisan

Untuk uji coba kelompok kecil dan lapangan dilakukan untuk menguji kelayakan produk untuk disebarluaskan. Pada uji coba kelompok kecil dan lapangan juga menggunakan metode kuisioner dengan skala *likert* dengan lima pilihan, yaitu:

- 1: Sangat Kurang
- 2: Kurang
- 3: Cukup
- 4: Baik
- 5: Sangat Baik

Aspek yang dinilai untuk uji coba kelompok kecil dan uji coba

lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Aspek Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan

No.	Aspek yang Dinilai Tampilan
1	Kesesuaian <i>cover</i>
2	Ketepatan gambar
3	Kesesuaian <i>desain</i>
4	Keserasian warna tulisan
5	Kesesuaian jenis dan warna huruf
Materi	
6	Ketepatan pemilihan materi latihan teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau
7	Materi mudah dipahami
8	Kebermanfaatan materi latihan teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau
9	Kesesuaian materi dan gambar latihan teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau.
10	Keruntutan materi
11	Buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau mempermudah pelaku pencak silat belajar mandiri
Keterbacaan	
12	Kesesuaian tanda baca
13	Kesesuaian bahasa
14	Kesesuaian keterangan buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau
15	Ketepatan pemilihan bahasa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data tahap studi pendahuluan yang didasarkan pada riset, dan data tahap pengembangan yang dihasilkan melalui perencanaan produk, validasi dan uji coba kelayakan.

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan pada latihan program atlet Sanca Putih andalan (PASA) dan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Sanca Putih SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Selain itu peneliti juga melakukan observasi baik secara manual ataupun digital dengan mengobservasi tentang buku panduan latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau dengan mewawancarai Pembina perguruan pencak silat Sanca Putih dan beberapa orang pelatih di beberapa satuan latihan pencak silat Sanca Putih. Berdasarkan observasi tersebut belum adanya tentang buku panduan latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, masih banyak pelatih dan atlet pencak silat Sanca Putih yang belum menggunakan metode baku

sehingga atlet yang dilatih terkadang mendapat materi yang kurang sesuai dengan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih.

2. Perancangan Produk

Perencanaan produk diawali dengan penelusuran dan analisa hasil yang berkaitan dengan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih. Kemudian *draft* rancangan produk yang akan disusun didiskusikan dengan Bapak Drs. Agung Nugroho, M.Si. selaku dosen pembimbing dan Bapak Haji Usep Saepulloh S.Pd. sebagai pembina perguruan pencak silat Sanca Putih Tasikmalaya, untuk mendapatkan rancangan yang sesuai dengan materi yang terdapat di dalam teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih Setelah rancangan materi tersebut disetujui, kemudian peneliti melakukan sesi foto yang disesuaikan dengan materi yang telah disetujui sebelumnya. Kemudian proses berikutnya adalah *editing* hasil pengambilan foto dan dilanjutkan dengan penyusunan produk dengan menggunakan *Microsoft Office* dan *Corel Draw 2018*. Buku panduan latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih tingkatan sabuk putih, merah dan hijau dengan warna dasar halaman putih dan terdiri dari beberapa bagian atau bab. Jumlah halaman 78 halaman dengan satu halaman pembuka, satu halaman pengantar, satu halaman daftar isi, 72 halaman pada bab pendahuluan sampai dengan penutup, tiga halaman untuk daftar pustaka dan biodata penulis.

3. Validasi Dosen Pembimbing Sabagai Ahli dan Revisi Produk

Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau ini divalidasi oleh ahli media dan ahli materi teknik dasar yang langsung dilakukan oleh Dosen Pembimbing. Validasi ahli media dilakukan dua kali dengan kesimpulan untuk media layak dengan revisi sesuai saran dan hasil validasi kedua layak diujicobakan sedangkan ahli materi dilakukan hanya satu kali dengan kesimpulan materi layak tanpa revisi dan layak dilakukan uji coba.

Validasi ahli media dan ahli materi dilakukan setelah Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau telah selesai dibuat. Berikut hasil dari validasi Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau:

a. Validasi Produk oleh Ahli Media

Ahli media yang menjadi validator adalah Bapak Dr. Awan Haryono, M.Or. yang memiliki keahlian pada bidang media olahraga. Hasil validasi dari ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Media Tahap Pertama:

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	(%)	Kategori
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	4	4	100%	Layak
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>	4	4	100%	Layak
3	Kemenarikan pemilihan <i>desain cover</i>	4	4	100%	Layak
4	Jumlah halaman (91 halaman)	1	4	25%	Tidak Layak
5	Ukuran gambar tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil	3	4	75%	Cukup Layak
6	Kejelasan gambar teknik dasar dan jurus	3	4	75%	Cukup Layak
7	Relevansi gambar dengan materi	3	4	75%	Cukup Layak
8	Pemilihan warna yang digunakan	3	4	75%	Cukup Layak
9	Ketepatan jenis huruf yang digunakan	2	4	50%	Kurang Layak
10	Ketepatan ukuran huruf yang digunakan	2	4	50%	Kurang Layak
11	Ketepatan letak teks	3	4	75%	Cukup Layak
12	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	2	4	50%	Kurang Layak
Jumlah		34	48	70,84%	Cukup Layak

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media Tahap Kedua:

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	(%)	Kategori
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	4	4	100%	Layak
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>	4	4	100%	Layak
3	Kemenarikan pemilihan <i>desain cover</i>	4	4	100%	Layak
4	Jumlah halaman (74 halaman)	4	4	100%	Layak
5	Ukuran gambar tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil	4	4	100%	Layak
6	Kejelasan gambar teknik dasar dan jurus	4	4	100%	Layak
7	Relevansi gambar dengan materi	3	4	75%	Cukup Layak
8	Pemilihan warna yang digunakan	3	4	75%	Cukup Layak
9	Ketepatan jenis huruf yang digunakan	3	4	75%	Cukup Layak
10	Ketepatan ukuran huruf yang digunakan	3	4	75%	Cukup Layak
11	Ketepatan letak teks	4	4	100%	Layak
12	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	3	4	75%	Cukup Layak
Jumlah		43	48	89.58%	Layak

Hasil dari validasi pada tahap pertama oleh Ahli Media didapati beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki pada ukuran buku yang dirubah dari ukuran A5 menjadi ukuran A4, ukuran tulisan yang kecil-kecil sehingga sulit untuk dibaca, ukuran gambar yang kecil sehingga detail gambar sulit dipahami dan tidak ada halaman penutup pada buku. Skor penilaian yang diperoleh pada validasi tahap pertama ini berjumlah 34 dengan persentase 70,84% dan setelah Buku Panduan

Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau dinyatakan “Cukup Layak”. Validator menyatakan media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau dilakukan revisi terlebih dahulu sebelum diuji cobakan.

Hasil validasi ahli media tahap kedua mendapatkan skor akhir 43 dengan persentase 89.58% dan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau sudah dapat dinyatakan “Layak” untuk dilakukan uji coba.

b. Revisi Produk Tahap Pertama berdasarkan Saran Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi media tahap pertama yang berupa penilaian, saran, dan kritikan terhadap materi yang dikembangkan, maka pada tahap ini dilakukan beberapa perubahan yakni sebagai berikut:

1) Memperbaiki ukuran buku, tulisan dan gambar

Pada validasi tahap pertama peneliti membawa buku yang akan divalidasi dengan ukuran A5 pada validator. Setelah diberikan penilaian, validator menganggap ukuran buku terlalu kecil sehingga ukuran tulisan dan ukuran gambar sulit dibaca dan dipahami secara detail. Sehingga sesuai saran dari validator untuk memperbesar ukuran buku ke ukuran A4 dengan maksud agar ukuran tulisan dan ukuran gambar menjadi lebih besar sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami.

2) Menambahkan halaman penutup pada buku

Pada tahap validasi pertama dilakukan dalam buku yang sudah diberikan ke validator, pada akhir materi di buku tidak terdapat halaman penutup namun langsung masuk pada bagian daftar pustaka. Validator menyarankan sebaiknya diberikan halaman penutup pada akhir materi agar maksud dan tujuan dari buku tersebut dapat tersampaikan.

c. Validasi Produk oleh Ahli Materi

Ahli Materi yang menjadi validator adalah Bapak Oban Suhendar S.Pd. sebagai Ketua Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Kabupaten Tasikmalaya yang memiliki keahlian pada bidang teknik dasar dan jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih. Hasil Validasi dari Ahli Materi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	(%)	Kategori
1	Materi di dalam “Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkat Sabuk Putih, Merah dan Hijau” sudah sesuai dengan materi yang diterapkan pada tingkatan sabuk tersebut	4	4	100%	Layak
2	Kesesuaian materi dengan judul	4	4	100%	Layak
3	Kesesuaian gambar dengan materi	3	4	75%	Cukup Layak
4	Ketepatan pemilihan materi tingkatan sabuk	4	4	100%	Layak
5	Keruntutan materi gambar	4	4	100%	Layak
6	Materi mudah dipahami	4	4	100%	Layak
7	Gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi perguruan pencak silat Sanca Putih	4	4	100%	Layak
8	Gambar yang disajikan mudah dipahami	4	4	100%	Layak
9	Kebermaknaan penggunaan materi untuk pelatih dan atlet	3	4	75%	Cukup Layak
10	“Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkat Sabuk Putih, Merah dan Hijau” memiliki tujuan yang jelas untuk proses latihan dan melatih di perguruan pencak silat Sanca Putih	4	4	100%	Layak
Jumlah		38	40	95%	Layak

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, validasi oleh dosen pembimbing sebagai Ahli Materi mendapatkan skor total 38 dengan persentase sebesar 95% dan dapat dinyatakan bahwa Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau dinyatakan “Layak”, serta dapat diuji cobakan tanpa perbaikan.

B. Hasil Uji Coba Produk

1. Uji Coba Kelompok Kecil

a. Kondisi Subjek Uji Coba

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 10 orang anggota Perguruan Pencak Silat Sanca Putih di Satuan Latihan SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya. Pada saat uji coba kelompok kecil kondisi responden secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Subjek uji coba antusias dalam pengisian angket yang diberikan oleh peneliti.
- 2) Subyek uji coba secara umum memberikan tanggapan yang positif terhadap produk buku yang dikembangkan oleh peneliti.

b. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel 4.4 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek Yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	Tampilan	245	250	98%	Layak
2	Materi	289	300	96,33%	Layak
3	Keterbacaan	194	200	97%	Layak
Skor Total		728	750	97,06%	Layak

Berdasarkan tabel di atas, mengenai media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau menunjukkan aspek tampilan mendapatkan persentase sebesar 98% dengan kategori “Layak”, aspek materi sebesar 96,33% dengan kategori “Layak”, dan aspek keterbacaan sebesar 97% dengan kategori “Layak”. Nilai total yang didapatkan dari penilaian uji kelayakan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau menurut responden satuan latihan SMP Negeri 13 Tasikmalaya 97,06%. Berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, hasil nilai total tersebut menunjukkan bahwa Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau “Layak”. Dengan hasil tersebut produk Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. Uji Coba Lapangan

a. Kondisi Subjek Uji Coba

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 20 orang anggota Perguruan Pencak Silat Sanca Putih yang terdiri dari 10 (sepuluh) orang pelatih dan 10 (sepuluh) anggota Diklat Program Atlet Sanca Putih Andalan (PASA). Pada saat uji coba kelompok kecil kondisi responden secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Subjek uji coba antusias dalam pengisian angket yang diberikan oleh peneliti.

- 2) Subjek uji coba secara umum memberikan tanggapan yang positif terhadap produk buku yang dikembangkan oleh peneliti.

b. Hasil Angket Uji Coba Lapangan

Tabel 4.5 Hasil Angket Uji Coba Lapangan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	Tampilan	451	500	90.2%	Layak
2	Materi	558	600	92%	Layak
3	Keterbacaan	346	400	86.5%	Layak
Skor Total		1355	1500	90.33%	Layak

Berdasarkan tabel di atas, mengenai media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau menunjukkan aspek tampilan mendapatkan persentase sebesar 90.2% dengan kategori “Layak”, aspek materi sebesar 93% dengan kategori “Layak”, dan aspek keterbacaan sebesar 86.5% dengan kategori “Layak”. Nilai total yang didapatkan dari penilaian uji kelayakan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau menurut responden yang terdiri dari pelatih Perguruan Pencak Silat Sanca Putih dan anggota Diklat Program Atlet Sanca Putih Andalan (PASA) 90.33%. Berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, hasil nilai total tersebut menunjukkan bahwa Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau “Layak”. Dengan hasil tersebut produk Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan

Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau dapat dipublikasikan.

C. Pembahasan

Pada proses awal pembuatan, media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau ini didesain dan diproduksi menjadi sebuah produk awal berupa Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau yang bertujuan untuk membantu memberikan pemahaman, pengetahuan dan referensi yang ditujukan bagi pelatih perguruan pencak silat Sanca Putih, atlet pencak silat Sanca Putih dan masyarakat umum untuk menambah wawasan tentang pencak silat, beladiri dan perguruan pencak silat Sanca Putih. Proses pembuatan buku ini melalui prosedur *research & development*. Melalui langkah perencanaan, produksi, dan evaluasi. Kemudian produk dikembangkan dengan bantuan *Microsoft Office* dan *Corel Draw 2018*. Setelah produk awal selesai disusun, maka perlu dievaluasi dan divalidasi oleh Ahli Materi dan Ahli Media yang dilakukan oleh Ketua Perguruan dan Dosen Ahli. Sedangkan tahap penelitian kelayakan produk dilakukan dengan dua uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Proses validasi Ahli Media dan Ahli Materi dengan Dosen Pembimbing menghasilkan data yang dapat digunakan untuk perbaikan produk Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau pada tahap awal. Berdasarkan validasi ahli materi

dan media, Media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau dikategorikan sebagai produk yang “Layak”. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis penilaian “Layak” dari Ahli Media dan Ahli Materi. Begitu juga hasil dari uji kelompok kecil yang dilakukan oleh peneliti, produk Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau “Layak”. Artinya Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau juga dikatakan layak, oleh karena itu dapat dilanjutkan pada tahap uji coba lapangan. Hasil yang didapatkan pada proses uji coba lapangan juga menunjukkan bahwa produk Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau layak untuk dipublikasikan dan digunakan sebagai pedoman oleh para anggota Perguruan Pencak Silat Sanca Putih.

Menurut beberapa pelatih dan atlet, produk ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah buku ini menarik untuk dipelajari dan mudah dipelajari karena adanya gambar ilustrasi pada buku tersebut, sangat membantu mempermudah pelatih dan atlet dalam mempelajari teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih. Desain yang menarik dan tampilan yang sederhana juga menjadikan produk ini banyak diminati pembaca dan tidak hanya berupa tulisan dalam produk ini juga diperlihatkan gambar dan video penanganan

yang jelas, menjadi salah satu kelebihan produk Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau ini. Selain kelebihan-kelebihan dari produk ini, terdapat pula kekurangan atau kelemahan produk ini, diantara adalah keharusan adanya pelatih yang memahami bentuk dan sasaran pada teknik dasar dan jurus pencak silat Sanca Putih karena banyaknya bentuk gerakan yang cukup rumit dalam teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih. Berdasarkan beberapa kekurangan tersebut, upaya pengembangan yang lebih baik dan perhatian pada produk ini dapat dilakukan pengembangan selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Hal ini semakin membuka peluang untuk senantiasa diadakannya pembenahan selanjutnya. Hasil pengujian dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut ini:

1. Pengujian Kepada Dosen Pembimbing sebagai Ahli

Hasil uji validasi ahli materi dilakukan dalam satu tahap dan tanpa revisi, sedangkan untuk uji validasi ahli media dilakukan validasi dalam dua tahap dikarenakan ada beberapa kekurangan pada buku yang perlu diperbaiki. Adapun hasil dari validasi ahli materi sebesar 95%, sedangkan hasil validasi dari ahli media sebesar 70.84% untuk tahap validasi pertama dengan kategori cukup layak dengan syarat harus melakukan revisi sesuai saran validator sebelum melakukan uji coba dan 89.58% pada validasi tahap kedua dengan kategori layak dan dinyatakan layak dilanjutkan pada proses uji coba.

2. Pengujian Kepada Pelatih dan Atlet

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan instrumen angket yang diisi oleh atlet SMP Negeri 13 Tasikmalaya mengenai media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau menunjukkan bahwa pada aspek tampilan mendapatkan nilai sebesar 98% dengan kategori “Layak”, nilai aspek materi sebesar 96.33% dengan kategori “Layak”, dan nilai aspek keterbacaan sebesar 97% dengan kategori “Layak”. Total penilaian uji kelayakan media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau menurut responden atlet SMP Negeri 13 Tasikmalaya sebesar 97.06% dikategorikan “Layak”. Berdasarkan hasil tersebut media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau layak untuk diujicobakan pada tahap berikutnya.

b. Uji Coba Lapangan

Berdasarkan instrumen angket yang diisi oleh pelatih dan atlet Diklat Program Atlet Sanca Putih Andalan (PASA) mengenai media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau menunjukkan bahwa nilai aspek tampilan sebesar 90.2% dengan kategori “Layak”, nilai aspek materi sebesar 93% dengan kategori “Layak”, dan nilai aspek keterbacaan sebesar 86.5% dengan kategori “Layak”.

Total nilai yang didapatkan dalam uji coba kelayakan media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau menurut responden pelatih dan atlet Diklat Program Atlet Sanca Putih Andalan (PASA) sebesar 90.33% dikategorikan “Layak”. Berdasarkan hasil tersebut Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau layak untuk dipublikasikan dan dijadikan pedoman latihan teknik dasar dan jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih.

D. Analisis Kelebihan dan Kekurangan

Setelah melalui uji coba produk, kelebihan dan kekurangan media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau diantaranya adalah:

1. Kelebihan Media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau:
 - a. Ukuran gambar dan tulisan cukup besar sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami
 - b. Desain dan tampilan menarik
 - c. Dilengkapi dengan sejarah singkat tentang pencak silat dan perguruan pencak silat Sanca Putih
 - d. Tampilan sederhana dan jelas
 - e. Mempermudah pelatih dan atlet maupun masyarakat umum untuk memahami tentang teknik dasar atau jurus dan perguruan pencak silat Sanca Putih.

2. Kelemahan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau:
 - a. Banyak gerakan dalam teknik dasar dan jurus yang relatif rumit sehingga perlu dipandu oleh pelatih atau senior yang lebih paham tentang gerakan teknik dasar dan jurus tersebut
 - b. Ukuran buku yang besar sehingga rumit untuk dibawa kemana-mana
 - c. Materi yang terdapat pada buku hanya untuk tingkatan dasar saja

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya Untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau ini dapat disimpulkan:

1. Pembuatan produk diawali dengan studi pendahuluan dilakukan dengan observasi dan wawancara. Dari hasil observasi maka dapat disimpulkan bahwa selama ini belum pihak perguruan belum memiliki buku tentang panduan latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih. Selanjutnya dilakukan perencanaan produk yang diawali dengan mencari referensi yang berkaitan dengan Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya Untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun produk. Selanjutnya didiskusikan dengan dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Agung Nugroho, M.Si. sebagai dosen pembimbing serta Bapak H. Usep Saepulloh sebagai Pembina Perguruan Pencak Silat Sanca Putih untuk mendapatkan rancangan yang sesuai dengan materi yang terdapat di dalam buku panduan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat sanca putih. Selanjutnya peneliti melakukan sesi foto yang disesuaikan dengan materi yang telah disetujui sebelumnya. Kemudian dilakukan *editing* hasil pengambilan foto dan dilanjutkan dengan penyusunan produk dengan menggunakan *Microsoft Office*

dan *Corel Draw 2018*. Hasil dari semua proses tersebut ialah Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya Untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau dengan warna dasar halaman putih dan terdiri dari beberapa bagian atau bab. Jumlah halaman 79 halaman termasuk halaman judul buku, kata pengantar dan daftar isi.

2. Tingkat kelayakan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya Untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau ini berdasarkan validasi ahli materi 95% dan ahli media sebesar 70.84% pada tahap pertama dan pada tahap kedua mendapat hasil sebesar 89.58%. Hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan persentase kelayakan sebesar 97.06% dan uji coba lapangan sebesar 90.33%. Secara keseluruhan media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya Untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau ini layak digunakan setelah dilakukan tahap uji coba.
3. Penelitian pengembangan ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, pemahaman dan referensi bagi pelatih, atlet mamupun masyarakat umum dalam mempelajari teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih dan mengetahui sejarah singkat tentang pencak silat dan perguruan pencak silat Sanca Putih.

B. Implikasi

Penelitian pengembangan ini memiliki beberapa implikasi secara praktis diantaranya:

1. Membantu pemahaman terhadap atlet, pelatih masyarakat umum tentang teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih.

2. Menambahkan referensi untuk atlet, pelatih dan masyarakat umum untuk mempelajari teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih.
3. Sebagai media promosi olahraga beladiri pencak silat khususnya perguruan pencak silat Sanca Putih.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitiannya diantaranya:

1. Sampel uji coba masih terbatas pada dua kelompok, dikarenakan keterbatasan waktu, keterbatasan pelatih, keterbatasan atlet, serta biaya penelitian.
2. Terdapat beberapa materi teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih yang belum dapat dimasukkan buku dalam proses pengambilan foto serta waktu yang tersedia.
3. Proses pembuatan buku terjadi pada saat pandemi COVID-19, sehingga dalam pembuatan buku terkendala oleh pandemi.
4. Proses uji coba produk kurang maksimal terlebih karena pelaksanaan dalam pengambilan data dilakukan secara online akibat pandemi COVID-19.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menyatakan media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya Untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau dengan materi pokok teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih sudah layak dan tervalidasi oleh ahli materi dan ahli media, uji coba kelompok kecil serta uji coba lapangan maka terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih dan atlet perguruan pencak silat Sanca Putih dapat memanfaatkan

media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya Untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau dapat lebih memahami tentang teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih.

2. Bagi mahasiswa dapat memanfaatkan media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya Untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau sebagai referensi dalam perkuliahan.
3. Bagi masyarakat umum media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya Untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan baru tentang pencak silat dan perguruan pencak silat Sanca Putih.
4. Bagi praktisi media pembelajaran, agar dapat menguji tingkat efektifitas dalam pembelajaran dan membuat media pembelajaran lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Soenjono, D., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2008). *Sejarah Perkembangan Pencak Silat*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hariyadi, R. K. (2003). *Teknik Dasar Pencak Silat Tanding*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Lubis, J. (2004). In J. Lubis, *Pencak Silat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode Penelitain Tinakan Kelas*. 38.
- Notosoedjitno. (1997). *Khazanah Pencak Silat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovativ*. Yogyakarta: DIVA Press, 419.
- Suryobroto, A. S. (2004). *Peningkatan Kemampuan Managemen Guru Pendidikan Jasmani*. Retrieved from Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji>.
- Sugiyono. (2011). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, S. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, A. (2012/6). *Penelitian Kualitas Komperatif*. Surabaya: elearning Unesa.
- Sucipto. (2007). In *Pembelajaran Pencak Silat*. Bandung: FPOK Bandung.

Skripsi :

- Achmad Iskandar (2020). *Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Bayu Affandi Ismuyono (2018) *Pengembangan Buku Panduan Teknik Kata Dasar dan Tekki Karate Shotokan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Bunga Perwitasari (2016) *Pengembangan Media Video Teknik Dasar Jatuhahan pada Perguruan Rajawali Putih di SMP N 167*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Internet :

- <http://www.gagasmedia.net> , diakses pada tanggal 16 April 2020 pukul 21.20 WIB.
- <http://kbbi.web.id/buku>, diakses pada tanggal 16 April 2020 pukul 22.15 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 260/UN34.16/PT.01.04/2020

9 Juni 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Pembina Perguruan Pencak Silat Sanca Putih
di Tasikmalaya**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Panji Darmawan
NIM : 16602244002
Program Studi : Pend. Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tasikmalaya Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau
Waktu Penelitian : 21 Juni - 31 Agustus 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.

NIP 19720310 199903 1 002

Lampiran 2. Surat Izin Peneliti dari Perguruan



PERSATUAN SENI BELADIRI BEREAKSI CEPAT

SANCA PUTIH TASIKMALAYA



SEKRETARIAT : JL. SUTISNA SENJAYA NO.172/180 ☎ (0265) 323254 / 085222289421 TASIKMALAYA
email. sancaputihsm@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 013 /PBSP.Tsm/VI/2020

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 260/UN34.16/PT.01.04/2020 tertanggal 9 Juni 2020 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.
Maka kami memberikan persetujuan kepada :

Nama : Muhammad Panji Darmawan
No. Induk Mahasiswa : 16602244002
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Keperluan : Mengadakan Penelitian Dengan Judul Skripsi " Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Kota Tasikmalaya untuk Tingkat Sabuk Putih, Merah dan Hijau "
Lokasi : Anggota Perguruan Sanca Putih Tasikmalaya
Waktu : Surat Rekomendasi ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan sampai dengan 31 Agustus 2020

Dengan Ketentuan :

1. Wajib memberikan laporan hasil kepada Pembina Perguruan Sanca Putih Tasikmalaya.
2. Tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah, hanya diperlukan untuk keperluan tertentu, tidak dibenarkan untuk mengadakan pemaksaan.
3. Surat Rekomendasi ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 20 Juli 2020
PENGURUS CABANG
SANCA PUTIH TASIKMALAYA
PEMBINA,


H. USEP SAEPULLOH

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua IPSI Kota Tasikmalaya
2. Kaprodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)
3. Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS)
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 3. Surat Lembar Penilaian Validasi Oleh Ahli Materi

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI
PENYUSUNAN BUKU PANDUAN LATIHAN TENKNIK DASAR DAN JURUS
PERGURUAN PENCAK SILAT SANCA PUTIH KOTA TASIKMALAYA UNTUK
TINGKATAN SABUK PUTIH, MERAH DAN HIJAU

A. Pengantar

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku panduan latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat sanca putih Kota Tasikmalaya untuk tingkatan sabuk putih, merah dan hijau untuk membantu anggota perguruan pencak silat sanca putih dalam memberikan materi latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat sanca putih. Penyusunan buku panduan latihan ini sebagai acuan dalam kegiatan latihan dan melatih ini diharapkan nantinya dapat membantu dan memberikan informasi yang diperlukan dalam proses latihan dan melatih agar mempermudah penyampaian materi dari pelatih kepada anggota yang dilatih.

Pada kesempatan kali ini saya mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian/evaluasi terhadap buku panduan latihan yang telah saya buat. Data-data hasil penilaian ataupun evaluasi Bapak/Ibu berikan akan saya gunakan sebagai bahan untuk merevisi buku panduan latihan tersebut agar terbentuk modul yang efektif dan efisien.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan evaluasi terhadap modul ini saya ucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 24 Agustus 2020

B. Identitas

Nama : OBAN SUHENDAR, S.Pd.

Pendidikan : S₁

Pangkat : -

Golongan : -

C. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Isilah jawaban dengan menggunakan tanda check (✓) pada setiap kolom penilaian yang tersedia sesuai pendapat anda.

Keterangan :

4 = Sangat bagus / Sangat sesuai

3 = Bagus / Sesuai

2 = Kurang bagus / Kurang sesuai

1 = Tidak bagus / Tidak sesuai

3. Tulislah komentar dan saran pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda. Apabila tidak mencukupi, mohon ditulis pada lembar sebaliknya.

D. Lembar Penilaian/Evaluasi

No	Pernyataan	Hasil Penilaian			
		4	3	2	1
1	Materi di dalam "Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkat Sabuk Putih, Merah dan Hijau" sudah sesuai dengan materi yang diterapkan pada tingkatan sabuk tersebut	✓			
2	Kesesuaian materi dengan judul	✓			
3	Kesesuaian gambar dengan materi		✓		
4	Ketepatan pemilihan materi tingkatan sabuk	✓			
5	Keruntutan materi gambar dan video	✓			
6	Materi mudah dipahami	✓			
7	Gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi perguruan pencak silat sanca putih	✓			
8	Gambar yang disajikan mudah dipahami	✓			
9	Kebermaknaan penggunaan materi untuk pelatih dan atlet		✓		
10	"Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkat Sabuk Putih, Merah dan Hijau" memiliki tujuan yang jelas untuk proses latihan dan melatih di perguruan pencak silat sanca putih	✓			

E. Komentar/Saran perbaikan lain

Tidak Ada Komentar, Buku sudah sesuai

F. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkat Sabuk Putih, Merah dan Hijau ini

- a. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- b. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Belum layak uji coba lapangan

Tasikmalaya,
Ahli Materi



ORLAN SUHENDRAR, S.Pd.

NIP.

Lampiran 4. Surat Lembar Penilaian Validasi Oleh Ahli Media Pertama

LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA
PENYUSUNAN BUKU PANDUAN LATIHAN TENKNIK DASAR DAN JURUS
PERGURUAN PENCAK SILAT SANCA PUTIH KOTA TASIKMALAYA UNTUK
TINGKATAN SABUK PUTIH, MERAH DAN HIJAU

A. Pengantar

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku panduan latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat sanca putih Kota Tasikmalaya untuk tingkatan sabuk putih, merah dan hijau untuk membantu anggota perguruan pencak silat sanca putih dalam memberikan materi latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat sanca putih. Penyusunan buku panduan latihan ini sebagai acuan dalam kegiatan latihan dan melatih ini diharapkan nantinya dapat membantu dan memberikan informasi yang diperlukan dalam proses latihan dan melatih agar mempermudah penyampaian materi dari pelatih kepada anggota yang dilatih.

Pada kesempatan kali ini saya mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian/evaluasi terhadap buku panduan latihan yang telah saya buat. Data-data hasil penilaian ataupun evaluasi Bapak/Ibu berikan akan saya gunakan sebagai bahan untuk merevisi buku panduan latihan tersebut agar terbentuk modul yang efektif dan efisien.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan evaluasi terhadap modul ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Agustus 2020

B. Identitas

Nama : Dr. Awan Hariono, M.Or
Pendidikan : S3
Pangkat : Pembina Utama Muda
Golongan : IV.c

C. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Isilah jawaban dengan menggunakan tanda cek (✓) pada setiap kolom penilaian yang tersedia sesuai pendapat anda.

Keterangan :

- 4 = Sangat bagus / Sangat sesuai
3 = Bagus / Sesuai
2 = Kurang bagus / Kurang sesuai
1 = Tidak bagus / Tidak sesuai

3. Tulislah komentar dan saran pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda. Apabila tidak mencukupi, mohon ditulis pada lembar sebaliknya.

D. Lembar Penilaian/Evaluasi

No	Pernyataan	Hasil Penilaian			
		4	3	2	1
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	✓			
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>	✓			
3	Kemenarikan pemilihan <i>desain cover</i>	✓			✓
4	Jumlah halaman (91 halaman)				
5	Ukuran gambar tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil		✓		
6	Kejelasan gambar teknik dasar dan jurus		✓		
7	Relevansi gambar dengan materi		✓		
8	Pemilihan warna yang digunakan		✓		
9	Ketepatan jenis huruf yang digunakan			✓	
10	Ketepatan ukuran huruf yang digunakan		✓	✓	
11	Ketepatan letak teks		✓	✓	
12	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca			✓	

E. Komentar/Saran perbaikan lain

1. Tata letak perlu diperbaiki (ukuran tulisan terlalu kecil sehingga sulit dibaca)
2. Gambar diperbesar agar lebih mudah dipahami
3. Ukuran buku sebaiknya menggunakan A4. Sehingga lebih praktis.
4. Perutup belum ada.

F. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkat Sabuk Putih, Merah dan Hijau ini

- a. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- b. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Belum layak uji coba lapangan

Yogyakarta,
Ahli Media



Dr. Awan Harioono, M.Dr
NIP.

Lampiran 5. Surat Lembar Penilaian Validasi Oleh Ahli Media Kedua

LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA
PENYUSUNAN BUKU PANDUAN LATIHAN TENKNIK DASAR DAN JURUS
PERGURUAN PENCAK SILAT SANCA PUTIH KOTA TASIKMALAYA UNTUK
TINGKATAN SABUK PUTIH, MERAH DAN HIJAU

A. Pengantar

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku panduan latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat sanca putih Kota Tasikmalaya untuk tingkatan sabuk putih, merah dan hijau untuk membantu anggota perguruan pencak silat sanca putih dalam memberikan materi latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat sanca putih. Penyusunan buku panduan latihan ini sebagai acuan dalam kegiatan latihan dan melatih ini diharapkan nantinya dapat membantu dan memberikan informasi yang diperlukan dalam proses latihan dan melatih agar mempermudah penyampaian materi dari pelatih kepada anggota yang dilatih.

Pada kesempatan kali ini saya mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian/evaluasi terhadap buku panduan latihan yang telah saya buat. Data-data hasil penilaian ataupun evaluasi Bapak/Ibu berikan akan saya gunakan sebagai bahan untuk merevisi buku panduan latihan tersebut agar terbentuk modul yang efektif dan efisien.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan evaluasi terhadap modul ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020

B. Identitas

Nama : Dr. Awan Hariono, M.Or
Pendidikan : S₃
Pangkat : Pembina Utama Muda
Golongan : IVc

C. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Isilah jawaban dengan menggunakan tanda cek (✓) pada setiap kolom penilaian yang tersedia sesuai pendapat anda.

Keterangan :

- 4 = Sangat bagus / Sangat sesuai
 - 3 = Bagus / Sesuai
 - 2 = Kurang bagus / Kurang sesuai
 - 1 = Tidak bagus / Tidak sesuai
3. Tulislah komentar dan saran pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda. Apabila tidak mencukupi, mohon ditulis pada lembar sebaliknya.

D. Lembar Penilaian/Evaluasi

No	Pernyataan	Hasil Penilaian			
		4	3	2	1
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	✓			
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>	✓			
3	Kemenarikan pemilihan <i>desain cover</i>	✓			
4	Jumlah halaman (74 halaman)	✓			
5	Ukuran gambar tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil	✓			
6	Kejelasan gambar teknik dasar dan jurus	✓			
7	Relevansi gambar dengan materi		✓		
8	Pemilihan warna yang digunakan		✓		
9	Ketepatan jenis huruf yang digunakan		✓		
10	Ketepatan ukuran huruf yang digunakan		✓		
11	Ketepatan letak teks	✓			
12	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca		✓		

E. Komentar/Saran perbaikan lain

Lanjutkan ke tahap selanjutnya!

F. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Tingkat Sabuk Putih, Merah dan Hijau

ini

- a. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- b. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Belum layak uji coba lapangan

Yogyakarta,
Ahli Media



Dr Awin Harkono, M. OS
NIP. 19720 7132 002121 001

Lampiran 6. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Responden	Sabuk	Status	Skor Penilaian	Persentase (%)	Kategori
1	Hijau	Atlet	75	100%	Layak
2	Hijau	Atlet	75	100,00%	Layak
3	Merah	Atlet	74	98.66%	Layak
4	Merah	Atlet	73	97.33%	Layak
5	Hijau	Atlet	75	100%	Layak
6	Hijau	Atlet	65	86.66%	Layak
7	Hijau	Atlet	68	90.66%	Layak
8	Hijau	Atlet	75	100%	Layak
9	Hijau	Atlet	73	97.33%	Layak
10	Hijau	Atlet	75	100%	Layak

Lampiran 7. Hasil Uji Coba Lapangan

Responden	Sabuk	Status	Skor Penilaian	Persentase (%)	Kategori
1	Merah	Atlet	75	100%	Layak
2	Merah	Atlet	62	82.66%	Layak
3	Violet	Atlet	69	92%	Layak
4	Biru	Atlet	72	96%	Layak
5	Coklat	Atlet	67	89.33%	Layak
6	Biru	Atlet	73	97.33%	Layak
7	Hijau	Atlet	74	98.66%	Layak
8	Biru	Atlet	67	89.33%	Layak
9	Hijau	Atlet	67	89.33%	Layak
10	Hijau	Atlet	64	85.33%	Layak
11	Coklat	Pelatih	63	84%	Layak
12	Coklat	Pelatih	75	100%	Layak
13	Coklat 2	Pelatih	69	92%	Layak
14	Coklat 2	Pelatih	60	80%	Layak
15	Coklat	Pelatih	68	90.66%	Layak
16	Violet	Pelatih	67	89.33%	Layak
17	Coklat	Pelatih	67	89.33%	Layak
18	Coklat 2	Pelatih	62	82.66%	Layak
19	Coklat	Pelatih	68	90.66%	Layak
20	Coklat	Pelatih	66	88%	Layak

Lampiran 8. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

KELOMPOK KECIL																			
Responden	Sabuk	Status	Tampilan					Materi						Keterbacaan				Total	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Hijau	Atlet	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	Hijau	Atlet	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	Merah	Atlet	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
4	Merah	Atlet	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
5	Hijau	Atlet	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
6	Hijau	Atlet	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	65
7	Hijau	Atlet	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	68
8	Hijau	Atlet	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
9	Hijau	Atlet	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
10	Hijau	Atlet	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Max			5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Min			4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	62
Average			4,9	4,8	5	4,9	4,9	5	4,5	5	4,9	4,8	4,7	4,8	4,8	4,8	5	5	72,8
Jumlah			49	48	50	49	49	50	45	50	49	48	47	48	48	48	50	50	728

Lampiran 9. Hasil Angket Uji Coba Lapangan

UJI LAPANGAN																		
Responden	Sabuk	Status	Tampilan					Materi					Keterbacaan					Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Merah	Atlet	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	Merah	Atlet	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	2	5	62
3	Violet	Atlet	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	69	
4	Biru	Atlet	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72	
5	Coklat	Atlet	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	67	
6	Biru	Atlet	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	73	
7	Hijau	Atlet	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	
8	Biru	Atlet	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	67	
9	Hijau	Atlet	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	67	
10	Hijau	Atlet	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	64	
11	Coklat	Pelatih	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	63	
12	Coklat	Pelatih	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
13	Coklat 2	Pelatih	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	69	
14	Coklat 2	Pelatih	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	60	
15	Coklat	Pelatih	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	68	
16	Violet	Pelatih	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	67	
17	Coklat	Pelatih	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	67	
18	Coklat 2	Pelatih	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	62	
19	Coklat	Pelatih	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	68	
20	Coklat	Pelatih	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	66	
Max			5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
Min			2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	49	
Average			4,3	4,55	4,8	4,5	4,4	4,6	4,65	4,8	4,65	4,55	4,65	4,2	4,2	4,5	67,75	
Jumlah			86	91	96	90	88	92	93	96	93	91	93	84	84	90	1355	

Lampiran 10. Hasil Persentase Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan

Hasil Persentase Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek Yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	Tampilan	245	250	98%	Layak
2	Materi	289	300	96.33%	Layak
3	Keterbacaan	194	200	97%	Layak
Skor Total		728	750	97.06%	Layak

Hasil Persentase Uji Coba Lapangan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	Tampilan	451	500	90.2%	Layak
2	Materi	558	600	92%	Layak
3	Keterbacaan	346	400	86.5%	Layak
Skor Total		1355	1500	90.33%	Layak

ANGKET PENYUJUNAN BUKU PROSEDUR LATIHAN TEKNIK DASAR DAN JURUSAN CAHAYA PUTIH

Penyusunan buku ini telah melalui proses penyusunan dan peninjauan oleh dosen pembimbing, dan telah disetujui oleh dosen pembimbing. Dengan demikian, buku ini dapat diterbitkan. Buku ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam mempelajari dan memahami materi yang disajikan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran yang terdapat di belakang buku ini.

- 1. Tujuan
- 2. Maksud
- 3. Sasaran
- 4. Manfaat
- 5. Ruang Lingkup

Penyusunan buku ini telah melalui proses penyusunan dan peninjauan oleh dosen pembimbing, dan telah disetujui oleh dosen pembimbing. Dengan demikian, buku ini dapat diterbitkan.

Tanggal cetak: _____
Tempat: _____

1. Apakah buku ini layak dipelajari?
 Ya
 Tidak

2. Bagaimana cara dan isi buku dipelajari?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik

3. Bagaimana kualitas isi buku?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik

4. Bagaimana cara penyajiannya?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik

5. Bagaimana penyajian isi buku?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik

6. Bagaimana kualitas gambar?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik

7. Bagaimana kualitas isi buku yang disajikan dalam bentuk digital?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik

8. Bagaimana kualitas isi buku yang disajikan dalam bentuk digital?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik

9. Bagaimana kualitas isi buku yang disajikan dalam bentuk digital?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik

10. Bagaimana kualitas isi buku yang disajikan dalam bentuk digital?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik

11. Bagaimana kualitas isi buku yang disajikan dalam bentuk digital?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik

12. Bagaimana kualitas isi buku yang disajikan dalam bentuk digital?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik

13. Bagaimana kualitas isi buku yang disajikan dalam bentuk digital?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik

14. Bagaimana kualitas isi buku yang disajikan dalam bentuk digital?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik

15. Bagaimana kualitas isi buku yang disajikan dalam bentuk digital?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik

16. Bagaimana kualitas isi buku yang disajikan dalam bentuk digital?
1 2 3 4 5
Tidak Sekali Sangat Baik